

SKRIPSI

**PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK ANAK USIA
DINI DI PAUD AISYIYAH KELURAHAN IRING MULYO
METRO TIMUR**

**Oleh :
SURATI
NPM: 1501010222**



**Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO
1441 H/2019 M**

**PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK ANAK USIA
DINI DI PAUD AISYIAH KELURAHAN IRING MULYO
METRO TIMUR**

**Diajukan Untuk Memeuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Agama Islam pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)**

**Oleh :
SURATI
NPM: 1501010222**

**Pembimbing I : Dr. Zainal Abidin, M.Ag.
Pembimbing II : Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA.**

**Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO
1441 H/2019 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul : PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK
ANAK USIA DINI (PAUD) AISYIYAH DIKELURAHAN IRING
MULYO METRO TIMUR
Nama : SURATI
NPM : 1501010222
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyah dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003

Metro, 03 Oktober 2019
Dosen Pembimbing II

Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA
NIP. 19721112 200003 1 004



Ketua Jurusan PAI,

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN

No: B-3734/h-28-VD/PP-00-9/11/2019

Skripsi dengan judul: PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK ANAK USIA DINI DI AISYIYAH KELURAHAN IRINGMULYO METRO TIMUR yang disusun oleh: Surati, NPM: 1501010222, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis/31 Oktober 2019.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Zainal Abidin, M.Ag

Penguji I : Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si

Penguji II : Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA

Sekretaris : Edo Dwi Cahyo, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd.

19691008 200003 2 005

**PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK ANAK USIA
DINI DI PAUD AISIYIAH KELURAHAN IRING MULYO
METRO TIMUR**

Oleh: Surati

ABSTRAK

Anak adalah individu yang sedang mengalami perkembangan. Anak usia dini merupakan individu yang berada pada tahapan *golden age* dimana pada masa ini anak sedang mengalami rasa keingintahuannya yang tinggi terhadap sesuatu sebagai pembelajarannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana pendidikan agama Islam untuk anak usia Dini pada PAUD Aisyiyah di kelurahan Iring Mulyo Metro Timur.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan analisis deskriptif. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, data-data dikumpulkan dengan metode wawancara. Teknik analisis data dalam penelitian menggunakan analisis induktif yang terdiri dari reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pendidikan Agama Islam pada anak usia dini di lingkungan PAUD Aisyiyah Iringmulyo telah dilaksanakan dengan baik. Guru PAUD Aisyiyah Iringmulyo dalam pelaksanaan pendidikan Agama Islam menerapkan beberapa metode yakni metode bermain drama, bercerita atau berkisah, dan bernyanyi. Menurut guru, Usia dini merupakan *Golden Age* masa-masa dimana peserta didik masih dalam tahap mencari pengetahuan dan memiliki rasa ingintahu yang besar, sehingga dengan penerapan metode yang baik akan membantu mempercepat pemahaman materi pendidikan Agama Islam.

Kata Kunci: pendidikan agama Islam, Anak Usia Dini

THE IMPLEMENTATION OF ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION FOR EARLY CHILDREN (PAUD) IN THE IRING MULYO METRO TIMUR

By: Surati

ABSTRACT

Children are individuals who are experiencing development. Early childhood is an individual who is at the golden age stage where at this time children are experiencing a high sense of curiosity about something as learning. The purpose of this research is to find out and describe how Islamic education for early childhood in Aisyiyah PAUD in Iring Mulyo Metro Timur village.

This research is a qualitative research using descriptive analysis. This type of research is a qualitative descriptive study, data collected by interview method. Data analysis techniques in the study used inductive analysis consisting of data reduction, data display, and drawing conclusions or verification.

The results of this study concluded that Islamic education in early childhood in the Aisyiyah Iringmulyo PAUD environment was well implemented. PAUD teacher Aisyiyah Iringmulyo in the implementation of Islamic education applies several methods, namely the method of playing drama, telling stories, and singing. According to the teacher, early age is the Golden Age of the period when students are still in the stage of seeking knowledge and have a great sense of curiosity, so that by applying good methods will help accelerate the understanding of Islamic religious education materials.

Keywords: Islamic religious education, Early Childhood

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Surati
NPM : 1501010222
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Oktober 2019
Yang menyatakan



Surati
NPM 1501010222

MOTTO

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ أظْلَمُ عَظِيمٌ
۱۳

Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar (Luqman:13)

PERSEMBAHAN

Dengan hati yang ikhlas dan penuh rasa syukur kehadirat Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya untuk terus mengiringi setiap langkah peneliti persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua kandungku Bapak Midi dan Ibu Suyamti, dan Kakak Sukiman, serta keluarga yang tidak pernah lelah mendo'akan dan mendukung peneliti baik dalam bentuk moril materil serta tak pernah henti memberikan kasih sayang dan memotivasi yang tiada batas.
2. Bapak Dr. H. Zainal Abidin, M. Ag. selaku pembimbing I yang selalu sabar memberikan pengarahan dan bimbingan yang sangat berharga.
3. Bapak Buyung Syukron, S.Ag.,SS.,MA selaku pembimbing II yang selalu sabar memberikan pengarahan dan bimbingan hingga skripsi ini selesai.
4. Sahabat-sahabat yang telah memberi semangat dan motivasi serta tidak pernah lelah mendengar keluh kesahku.
5. Almamater IAIN Metro tempatku menuntut ilmu dan memberikan pelajaran-pelajaran intelektual yang berharga,

Semoga orang-orang yang berjasa hingga skripsi ini selesai dibalas dengan pahala yang berlipat-lipat ganda dari Allah SWT. Amin

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat dan salam atas junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan seberkas cahaya terang dan menghantarkan kita pada kerangka pembelajaran hidup yang memiliki makna sosial.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Ketua Rektor IAIN Metro,
2. Ibu Dr. Akla, M. Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Metro,
3. Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan S1 Pendidikan Agama Islam,
4. Bapak Dr. H. Zainal Abidin, M. Ag. selaku Dosen Pembimbing I yang selalu sabar membimbing dan memberikan pengarahan yang sangat berharga,
5. Bapak Buyung Syukron, S.Ag.,SS.,MA selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi yang bersifat membangun bagi kesempurnaan dalam menyusun skripsi.
6. Ucapan terimakasih juga peneliti haturkan kepada keluarga yang telah memberikan dukungan, terkhusus kedua. ayahanda dan ibunda.

Metro, Oktober 2019



Surati
NPM 1501010222

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ORISINILITAS PENELITIAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
1. Tujuan Penelitian.....	5
2. Manfaat Penelitian	5
D. Penelitian Relevan.....	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam	10
1. Pengertian Pendidikan Agam Islam.....	10
2. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam	11
3. Fungsi dan Tujuan Pelaksanaan Pendidikan Agama	15
4. Metode Pelaksanaan Pendidikan Agama.....	17
B. Materi Pendidikan Agama Islam	19
C. Anak Usia Dini	21
D. Pendidikan Anak Usia Dini	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian	27
1. Jenis Penelitian	27
2. Sifat Penelitian	28
B. Data dan Sumber Data	28
C. Teknik Pengumpulan Data	29
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	31
E. Analisis Data.....	31
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	32

1. Sejarah Singkat PAUD AISYIYAH Iringmulyo	32
2. Visi dan Misi PAUD Aisyiyah Iringmulyo	33
3. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan	33
4. Data Peserta Didik	34
5. Keadaan Sarana dan Prasarana PAUD Aisyiyah.....	34
B. Pendidikan Anak Usia Dini di Kelurahan Iringmulyo	35
C. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia Dini di Kelurahan Iringulyo.....	37

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	45
B. Saran.....	46

DAFTAR PUSTAKA	47
-----------------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN	49
--------------------------------	----

DAFTAR RIWAYAT HIDUP	69
-----------------------------------	----

DAFTAR TABEL

1. Data Guru di PAUD Aisyiyah Iringmulyo.....	34
2. Kondisi Peserta Didik	34
3. Sarana dan Prasarana.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Prasurvey	49
2. Surat Balasan Izin Prasurvey	50
3. Surat Bimbingan Skripsi	51
4. Surat Tugas <i>Research</i>	52
5. Surat Izin <i>Research</i>	53
6. Surat Balasan Izin <i>Research</i>	54
7. Surat Keterangan Telah Melakukan <i>Research</i>	55
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka	56
9. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan	57
10. Nota Dinas	58
11. Alat Pengumpul Data	59
12. Petikan Wawancara	61
13. Kartu Konsultasi Bimbingan	63
14. Dokumentasi	66
15. Daftar Riwayat Hidup	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan adalah usaha sadar untuk membantu seorang anak dalam mencapai tugas perkembangannya. Pendidikan agama merupakan upaya untuk mendidik anak dalam hal yang berhubungan dengan kegiatan keagamaan seperti ibadah dan akhlak. Aspek ibadah mencakup keseluruhan hubungan antara manusia dengan Tuhannya, sedangkan aspek akhlak mencakup hubungan manusia dengan Tuhannya dan hubungan manusia dengan sesamanya. Pendidikan agama dilikungan keluarga dianggap sebagai kebutuhan dasar dan sangat penting dalam menjalani kehidupan. Semua keluarga setuju bahwa anak harus mendapatkan pendidikan agama yang cukup hingga anak dapat menjadi anak yang saleh/saleha. Oleh sebab itu, orang tua memprioritaskan untuk pendidikan anaknya.

Masa anak menjadi masa yang paling tepat untuk menginternalisasi nilai-nilai yang diyakini kemanfaatannya, agar dapat diaplikasikan dalam kehidupannya. Pada masa usia anak-anak, seseorang memiliki nuansa spesifik dan kondisi yang “siap” untuk merespon input-input baru.¹ Berdasarkan pendapat tersebut bahwa anak adalah masa-masa emas dimana pada masa ini individu dalam keadaan siap untuk menerima masukan-masukan pendidikan

¹ Didin Jamaludin. *Paradigma Pendidikan Anak dalam Islam*. (Bandung: Pustaka Setia, 2013) 17

dari luar terutama dari keluarganya. Pada periode emas ini saat paling tepat bagi orang tua untuk mengarahkan anak-anaknya dalam belajar agama Islam.

Anak yang termasuk anak usia dini yaitu anak dengan usia 2-6 tahun. Pada usia ini menurut Piaget yang dikutip oleh Asrori menyatakan bahwa tahap anak usia 2-7 tahun merupakan tahap praoperasional. Tahap ini disebut juga tahap intuisi sebab perkembangan kognitifnya memperlihatkan kecenderungan yang ditandai oleh suasana intuitif dalam arti semua perbuatan rasionalnya tidak didukung oleh unsur perasaan, kecenderungan ilmiah, sikap-sikap yang diperoleh dari orang bermakna, dan lingkungan sekitar.² Berdasarkan pendapat tersebut bahwa anak usia dini adalah anak yang berada pada usia 2-7 tahun. Sifat anak pada usia ini adalah bersifat intuisi artinya segala tindakan dan ucapannya belum didasarkan oleh pemikiran yang rasional. Dalam hal ini, perlu adanya suatu pendidikan yang membebaskan anak untuk berekspresi, namun dibawah pengawasan dan kontrol orang tua. Anak pada usia dini masih sulit untuk diajak berinteraksi dengan orang lain dan menerima pandangan orang dewasa, Asrori menambahkan bahwa dalam berinteraksi dengan lingkungannya, anak-anak masih sulit untuk membaca kesempatan atau kemungkinan-kemungkinan karena masih punya anggapan bahwa hanya ada satu kebenaran atau peristiwa dalam setiap situasi.

Berdasarkan uraian di atas, bahwa anak pada usia dini masih dalam tahap intuisi. Pada usia ini anak siap untuk belajar bahasa, membaca, dan menyanyi. Oleh sebab itu, dalam penanaman agama Islam pada anak

² Muhammad Asrori, . Psikologi Pembelajaran. Bandung: Wacana Prima, 2009. Hal 49

diperlukan suatu cara yang dapat membebaskan diri anak untuk belajar pendidikan agama. Orang tua tidak perlu memaksakan kehendak anak dengan perintah yang membuat anak tertekan dan takut, sehingga anak akan memberontak dan melawan orang tua. Tingkah laku dan kepribadian anak didik diusia dini selalu berubah-ubah sehingga orang tua mengalami kesulitan dalam menerapkan pendekatan belajar mengajar anak yang sesuai dengan karakteristik kepribadiannya. Pendidikan agama Islam perlu ditanamkan sejak usia dini karena pendidikan agama Islam yang tertanam pada anak dapat majadi dasar dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak, sehingga tidak terjadi kemerosotan moral dan akhlak pada geberasi bangsa.

Berdasarkan hasil prasurvei di PAUD Aisyiyah kelurahan Iring Mulyo diperoleh informasi melalui wawancara dengan guru PAUD Aisyiyah bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama di PAUD Aisyiyah masih menggunakan metode konvensional yakni menggunakan metode ceramah. Media pembelajaran guru menggunakan media papan tulis dan belum menggunakan media lain seperti video atau gambar-gambar dan buku cerita anak.³ Menurut Ibu Wiwik pembelajaran Agama yang kita laksanakan melalui kegiatan hafalan do'a-do'a atau materi lain seperti pendidikan akhlak melalui ceramah. Guru memberikan contoh-contoh perbuatan baik dan perbuatan buruk yang boleh dilakukan dan tidak boleh

³ Wawancara dengan Ibu Sri Utami selaku guru PAUD Aisyiyah di Kelurahan Iring Mulyo.

dilakukan peserta didik. Dengan demikian anak-anak dapat membedakan suatu perbuatan.⁴

Berdasarkan hasil prasarvei tersebut bahwa kegiatan pembelajaran pendidikan anak usia dini di PAUD sudah cukup baik. namun demikian masih ada beberapa permasalahan yang ditemukan sehingga pembelajaran Agama belum optimal. Permasalahan tersebut berkaitan dengan metode pembelajaran yang belum maksimal dan belum menggunakan media pembelajaran yang menarik. Penanaman pendidikan agama Islam pada anak usia dini seharusnya diarahkan kepada pembelajaran dengan suasana yang bebas, tidak terikat oleh materi-materi tertentu. Karena dengan metode-metode tertentu anak akan lebih leluasa untuk belajar, mengingat, anak pada usia dini adalah anak yang cenderung bersifat intuisi atau belum berdasarkan pikiran rasionalnya sehingga jika diterapkan pelaksanaan pendidikan yang salah anak tidak akan bisa memahami pendidikan agama yang diajarkan. Dengan demikian perlu adanya pelaksanaan pendidikan agama Islam yang dapat membuat anak pada usia dini perlahan-lahan dapat memahami pendidikan agama. Selain itu, penggunaan media pembelajaran juga merupakan hal yang sangat penting dalam menanamkan Pendidikan Agama Islam bagi Anak. Media pembelajaran merupakan salah satu bagian dari sistem pembelajaran. Berkebaan dengan perkembangan media dan teknologi pembelajaran peran media menjadi sangat penting.⁵ Peneliti memilih lokasi penelitian di PAUD Aisyiyah karena permasalahan penelitian terdapat di

⁴ Wawancara dengan Ibu Wiwik Puspita Sari Guru PAUD Aisyiyah Kelurahan Iring Mulyo

⁵ Imam Suyitno. *Memahami Tindakan Pembelajaran*. (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), h. 73.

lokasi tersebut. Lokasi tersebut dijadikan tempat penelitian dengan alasan anak usia dini banyak ditemukan, dan jumlah guru relatif banyak. Selain itu, PAUD Aisyiyah menjadi satu lokasi dengan TK Aisyiyah sehingga kemungkinan besar metode pembelajaran di PAUD akan banyak memiliki variasi sehingga pelaksanaan pembelajaran pendidikan Agama Islam dapat optimal.

Berdasarkan uraian di atas maka pendidikan agama Islam perlu dan penting untuk ditanamkan sejak dini yaitu pada anak usia dini. Hal ini karena pada masa usia dini rasa keingintahuan anak sangat besar sehingga hal ini memerlukan pelaksanaan pendidikan yang cocok bagi anak. Oleh sebab itu, peran orang tua terutama keluarga dalam hal pendidikan anak sangat menentukan keberhasilan pendidikan. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang, “Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Untuk Anak Usia Dini (PAUD AISYIYAH) Di Kelurahan Iring Mulyo Metro Timur

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, peneliti mengemukakan rumusan masalah yang diajukan didalam penelitian ini, yaitu Bagaimanakah pelaksanaan pendidikan agama Islam untuk anak usia Dini pada PAUD Aisyiyah di kelurahan Iring Mulyo Metro Timur?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang yang ada dan rumusan masalah yang telah dikemukakan maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana pendidikan agama Islam untuk anak usia Dini pada PAUD Aisyiyah di kelurahan Iring Mulyo Metro Timur.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

a. Secara Teoritis

Manfaat teoritis karya tulis atau skripsi ini dapat digunakan sebagai bahan kajian dan acuan untuk mengembangkan wawasan dan pengetahuan terutama tentang pelaksanaan pendidikan agama untuk anak usia dini.

b. Secara Praktis

1) Memperluas wawasan penulis dalam melakukan penelitian ilmiah khususnya pada lingkup pelaksanaan pendidikan agama untuk anak usia dini.

2) Referensi bahan bacaan dan sebagai sumber data atau acuan bagi peneliti yang berhubungan dengan pendidikan agama khususnya tentang pelaksanaan pendidikan agama Islam untuk anak dini.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu yang sesuai atau relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti selanjutnya. Penelitian relevan akan berguna sebagai dasar atau pijakan bahwa telah dilakukan penelitian yang hampir sama dengan hasil yang baik, sehingga penelitian tersebut dikembangkan lagi oleh peneliti lain dengan maksud memberikan hasil penelitian yang maksimal. Oleh karena itu, penelitian ini mengutip hasil penelitian lain sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya. Adapun penelitian relevan yang dipilih diantaranya adalah:

Penelitian Setiaji Raharjo (2012) dalam skripsinya “ *Penanaman Nilai-Nilai Agama ISLAM Pada Anak Usia Dini Di Kelompok Bermain ‘Aisyiyah Al Husna II Pengasih, Kec. Pengasih, Kab. Kulon Progo*, Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa: 1) Penanaman nilai-nilai agama Islam pada anak usia dini mencakup perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan didalamnya terdapat penyusunan Silabi, RPT, RPB, RPM dan SKH. Pelaksanaan memiliki beberapa tahapan kegiatan diantaranya kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Dari beberapa kegiatan tersebut dapat dilihat adanya tingkat pencapaian perkembangan aqidah, akhlaq dan ibadah. Evaluasi didalamnya meliputi observasi, pencatatan anekdot, percakapan, penugasan, penampilan dan hasil karya, 2) Metode penanaman nilai-nilai agama Islam pada anak usia dini yaitu dengan menggunakan metode bermain, metode pembiasaan, metode cerita, metode karya wisata,

metode keteladanan, metode demonstrasi, metode tanya jawab, 3) Faktor pendukung diantaranya pendidik memiliki kemampuan menyampaikan ajaran agama Islam, peserta didik dapat meniru gerakan beribadah walaupun belum teratur dan memiliki buku-buku Islami. Sedangkan dari faktor penghambat antara lain : peserta didik mudah tidak fokus dan pengelompokkan peserta didik yang dilakukan pendidik saat praktek ibadah masih belum jelas.⁶

Penelitian Amin Choiriyah (2009) dalam skripsinya “*Pengembangan Keagamaan Pada Anak Usia Dini (Studi Kasus di TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal Karang Malang Yogyakarta)*”. Hasil penelitiannya Penanaman serta pengembangan keagamaan sejak usia dini sangat urgen. Beberapa upaya TK ABA Karang Malang dalam mengembangkan keagamaan anak didiknya, yaitu *pertama*, memberikan keteladanan (*role model*) guru bagi anak di pendidikan prasekolah sangat berperan penting. Karakter guru memberikan efek yang besar terhadap keinginan anak untuk meniru (*imitate*) perilaku mereka. *Kedua*, upaya pembiasaan anak sejak dini untuk melakukan perilaku-perilaku yang Islami seperti membiasakan mengucapkan kalimat thayyibah, berkata baik dan sopan, peduli terhadap sesama, hingga membiasakan untuk melakukan rutinitas beribadah. *Ketiga*, Reward (pemberian hadiah) karena pada dasarnya anak-anak dalam berperilaku masih berorientasi atas dorongan dari luar. Antara lain *Reward* diberikan untuk anak yang telah menyelesaikan iqro’ dan mampu membaca al-Qur’an dengan baik, bagi anak yang telah tertib melakukan sholat lima

⁶ Setiaji Raharjo, “Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Pada Anak Usia Dini Di Kelompok Bermain ‘Aisyiyah Al Husna II Pengasih, Kec. Pengasih, Kab. Kulon Progo.” Skripsi (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2012),133

waktu, anak yang berprestasi, anak yang tertib absensi dan tugas, dan bagi orang tua yang memiliki perhatian kepada anaknya.⁷

Anisa Siti Maryanti (2015) penelitiannya yang berjudul *Pelaksanaan Pembelajaran Nilai Agama Islam Pada Anak Usia 5–6 Tahun Di Bustanul Athfal (Ba) Dan Raudhatul Athfal (RA) di Kecamatan Klaten Tengah Kabupaten Klaten.*” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam pada anak usia dini di Raudhatul Athfal dan Bustanul Athfal dilakukan dengan cara memberikan materi-materi yang berguna sebagai bekal anak dalam menjalani kehidupan seperti materi akidah, ibadah dan akhlak. Materi akidah berupa pengenalan rukun iman, materi ibadah berupa rukun Islam sedangkan akhlak berupa penanaman perilaku dalam kehidupan sehari-hari.⁸

Relevansi atau kesesuaian penelitian ini dengan penelitian lainnya adalah terletak pada objek penelitiannya yaitu meneliti tentang penanaman nilai agama bagi anak dini. sedangkan perbedaannya terletak pada tempat penelitiannya, penelitian ini akan dilakukan di desa iring mulyo kecamatan Metro Timur, penelitian Setiaji dilakukan di kecamatan Pengasih. Perbedaan lainnya juga terlihat bahwa pada penelitian Setiaji hanya dilakukan pada lingkup TK saja sedangkan dalam penelitian ini penelitiannya mencakup PAUD Aiyiyah di kelurahan iring mulyo. Perbedaan lain yaitu jenis

⁷ Amin Choiriyah. “Pengembangan Keagamaan Pada Anak Usia Dini (Studi Kasus di TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal Karang Malang Yogyakarta’”. Skripsi. (Yogyakarta: Universitas Sunan Kalijaga.2009), 23

⁸ Anisa Siti Maryanti. “Pelaksanaan Pembelajaran Nilai Agama Islam Pada Anak Usia 5–6 Tahun Di Bustanul Athfal (Ba) Dan Raudhatul Athfal (RA) di Kecamatan Klaten Tengah Kabupaten Klaten”. Skripsi. (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2015) hal. 108

penelitian, cara pengambilan sampel, dan analisis data. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dan analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pelaksanaan pendidikan adalah proses interaksi antara anak dengan lingkungan belajar yang diatur oleh pendidik untuk mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan. Untuk mencapai tujuan pengajaran tersebut, juga harus didukung oleh fasilitas yang disediakan sesuai dengan materi yang diajarkan agar tujuan Pelaksanaan dapat tercapai dengan baik. Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan anak untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran Agama Islam dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antarumat beragama hingga terwujud kesatuan persatuan bangsa. Pendapat Zakiyah Darajat seperti yang dikutip oleh Abdul Majid dan Dian Andayani menyatakan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh anak agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.⁹

⁹ Abdul Madjid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), 130.

Dengan demikian Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam merupakan proses interaksi antara anak dengan lingkungan belajar yang telah diatur oleh pendidik yang berguna untuk membina dan mengasuh secara sistematis dan terencana dalam menyiapkan anak untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani hingga mengamalkan ajaran agama Islam dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud persatuan dan kesatuan bangsa melalui ajaran-ajaran dasar.

2. Pelaksanaan Pendidikan Agama Pada Anak Usia Dini

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dan diawali dengan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan kegiatan evaluasi sebagai akhir dari pembelajaran. Adapun penjelasan dari masing-masing kegiatan adalah sebagai berikut¹⁰:

1. Perencanaan

Pendidik yang baik akan berusaha sedapat mungkin agar Pelaksanaannya berhasil. Salah satu faktor yang bisa membawa keberhasilan itu adalah membuat perencanaan sebaik mungkin, kerana berfungsi untuk:

- a. Memberi guru pemahaman yang lebih jelas tentang tujuan pendidikan sekolah dan hubungannya dengan pengajaran yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan itu.

¹⁰ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 135-136

- b. Membantu guru memperjelas pemikiran tentang sumbangan pengajarannya terhadap pencapaian tujuan pendidikan.
- c. Menambah keyakinan guru atas nilai-nilai pengajaran yang diberikan dan prosedur yang dipergunakan.
- d. Membantu guru dalam rangka mengenal kebutuhan-kebutuhan murid, minat-minat murid, dan mendorong motivasi belajar.
- e. Mengurangi perbuatan yang bersifat trial and error dalam mengajar dengan adanya organisasi kurikuler yang lebih baik, metode tepat dan menghemat waktu.
- f. Murid-murid akan menghormati guru dengan sungguh-sungguh mempersiapkan diri untuk mengajar sesuai dengan harapanharapan mereka.
- g. Memberikan kesempatan bagi guru-guru untuk memajukan pribadinya dan perkembangan profesionalnya.
- h. Membantu guru memiliki perasaan percaya pada diri sendiri dan jaminan atas diri sendiri.
- i. Membantu guru untuk memelihara kegairahan mengajar dan senantiasa memberikan bahan-bahan yang up to date kepada murid.¹¹

Menurut Elkin sebagaimana dikutip oleh Slamet Suyanto mengatakan bahwa rencana belajar memiliki keunikan yaitu setiap kegiatan belajar tidak berisi satu kegiatan belajar dari satu bidang studi,

¹¹ *Ibid*, h.137.

tetapi merupakan rangkaian tema yang terintegrasikan.¹² Pada pelaksanaan Pelaksanaan pendidikan anak usia dini, dibuat terlebih dahulu perencanaan harian dan perencanaan mingguan. Rencana harian terdiri dari dua kegiatan yaitu resitasi dan directed study.

Sedangkan yang dimaksud rencana mingguan adalah suatu rencana mengajar yang disusun untuk selama satu minggu, dimana didalamnya berisikan rencana harian untuk setiap mata pelajaran. Rencana mingguan hanya disusun dalam bentuk garis besarnya saja sebagai suatu memorandum dan perinciannya lebih detail dibuat dalam bentuk persiapan mengajar (lesson plan).

b. Metode

Metode merupakan cara yang paling efektif dan efisien untuk mencapai tujuan. Metode Pelaksanaan untuk anak usia dini hendaknya menantang dan menyenangkan, melibatkan unsur bermain, bergerak, bernyanyi, dan belajar.¹³

Beberapa metode yang digunakan untuk Pelaksanaan anak usia dini yaitu:

a. Presentasi dan cerita

Metode bercerita merupakan salah satu pemberian pengalaman belajar dengan membawakan cerita kepada anak secara lisan. Cerita yang dibawakan guru harus menarik, dan mengundang perhatian anak dan tidak lepas dari tujuan Pelaksanaan. Metode ini baik digunakan untuk mengungkap kemampuan, perasaan, dan keinginan anak. Pendidik dapat menyuruh dua atau tiga orang anak untuk bercerita apa saja apa yang ingin diungkapkan anak. Pada saat anak bercerita, pendidik dapat melakukan evaluasi pada anak tersebut. Kemudian topik yang diceritakan anak dapat dilanjutkan sebagai bahan Pelaksanaan.

¹² Slamet Suyanto, *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta:Hikayat,2005),

139

¹³ Slamet Suyanto *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. 144.

b. Karyawisata

Metode karyawisata adalah metode pengajaran yang dilakukan dengan mengajak para anak keluar kelas untuk mengunjungi suatu peristiwa atau tempat yang ada kaitannya dengan pokok bahasan. Anak sangat senang melihat langsung berbagai kenyataan yang ada dimasyarakat melalui karya wisata. Kegiatan kunjungan seperti rekreasi ke kebun binatang, alam sekitar seperti pegunungan. Dari situ anak dapat melihat langsung keagungan ciptaan Allah dan mensyukuri setiap ciptaan Allah.

c. Pengawasan

Awalnya anak perlu diperhatikan dan diawasi agar berada di jalan yang lurus dan tidak menyimpang. Kelak pada saat ia telah mencapai kematangan ruhaniah, ia telah memiliki dasar untuk menentukan mana yang benar dan mana yang salah. Contohnya: menjaga anak agar tidak mengucapkan kata-kata kotor, tidak menyakiti atau mengganggu teman, anak harus berkata jujur, dalam bermain anak harus mengembalikan barang yang iapinjam.¹⁴

d. Keteladanan

Melalui metode ini, para orang tua dan pendidik memberi contoh dan teladan terhadap anak bagaimana cara berbuat, bersikap, mengerjakan sesuatu atau cara beribadah dan sebagainya.

¹⁴ Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), 53.

e. Pembiasaan

Supaya pembiasaan dapat lekas tercapai dan baik hasilnya, maka harus memenuhi beberapa syarat:

1. Mulailah pembiasaan itu sebelum terlambat, jadi sebelum anak punya kebiasaan lain yang berlawanan dengan hal-hal yang akan dibiasakan.
2. Pembiasaan hendaknya terus-menerus dijalankan secara teratur sehingga akhirnya menjadi kebiasaan yang otomatis.
3. Pendidik hendaknya konsekuen, bersikap tegas dan tetap teguh terhadap pendirian yang telah diambil. Tidak membiarkan anak melanggar pembiasaan yang telah ditetapkan.
4. Pembiasaan yang mulanya mekanistik harus menjadi pembiasaan yang disertai kata hati anak itu sendiri.

f. Bermain

Bermain merupakan metode belajar yang terbaik bagi anak usia dini. Yaitu dengan menggunakan prinsip bermain sambil belajar yang mengandung arti bahwa setiap kegiatan Pelaksanaan harus menyenangkan, gembira, aktif, dan demokratis. Bermain merupakan wahana dimana anak mengenal dan memahami dunianya dan dunia orang lain. Dengan mendapatkan kesempatan bermain secara cukup serta benar, anak memperoleh peluang lebar untuk menjadi sehat, cakap, bahagia, serta produktif kelak dikemudian hari. Caranya yaitu dengan menyediakan waktu, ruang, serta sarana yang memadai bagi anak untuk bermain.

c. Evaluasi

Ada tiga istilah yang saling berkaitan yaitu evaluasi, pengukuran (*measurement*), dan assesment. Dari ketiga istilah tersebut, yang paling tepat digunakan pada Pelaksanaan anak usia dini yaitu assesment. Karena, assesment yaitu suatu proses pengamatan, pencatatan, dan pendokumentasian kinerja dan karya anak serta bagaimana proses ia menghasilkan karya tersebut. Evaluasi pada anak usia dini tidak digunakan untuk mengukur keberhasilan suatu program tetapi untuk mengetahui perkembangan atau kemajuan belajar anak. Evaluasi pada anak usia dini dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan sehingga kemajuan belajar anak dapat diketahui.

Tujuan diadakan penilaian menurut Brewer sebagaimana dikutip oleh Soemiarti Patmonodewo menyatakan bahwa penilaian adalah penggunaan sistem evaluasi yang bersifat komprehensif (menyeluruh) untuk menentukan kualitas dari suatu program atau kemajuan dari seorang anak. Apabila pendidik melakukan penilaian biasanya dikaitkan dengan penilaian terhadap perkembangan sosial, emosional, fisik maupun perkembangan intelektualnya. Penilaian tersebut dapat dilakukan dengan cara memperoleh informasi, dapat dipergunakan dua cara yaitu: (1) langsung melalui pengamatan terus-menerus, dan (2) secara tidak langsung

melalui hasil karya anak, baik berupa tulisan, gambar, maupun ungkapan lainnya.¹⁵

Dengan mengetahui bakat, minat, kelebihan dan kelemahan anak maka pendidik bersama dengan orang tua anak dapat memberi bantuan belajar yang tepat untuk anak sehingga dapat diperoleh hasil belajar yang optimal. Pada Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam untuk anak usia dini, yang perlu dievaluasi adalah bidang akidah, ibadah, dan akhlak. Dalam bidang akidah dilihat dari menyebut nama Allah. Bidang ibadah misalnya pada saat praktek wudhu, melaksanakan sholat. Pada bidang akhlak dilihat dari mencuci tangan sebelum makan, dan lain-lain. Adapun cara mengevaluasi anak usia dini yaitu dengan cara pengamatan (observasi). Yaitu suatu cara untuk mendapatkan keterangan mengenai situasi dengan melihat dan mendengar apa yang terjadi, kemudian semuanya dicatat dengan cermat. Sedangkan strategi pengamatan ada berbagai bentuk, diantaranya: (1) Catatan anekdot; yaitu catatan tertulis tentang satu atau lebih observasi-observasi guru terhadap kelakuan dan reaksi-reaksi murid dalam berbagai situasi.¹⁶ (2) Checklist; adalah suatu daftar butir-butir, tingkah laku seseorang. Pendidik hanya memberi tanda atau mencoret tanda Ya/Tidak pada butir mana saja yang sesuai dengan tingkah laku anak.

¹⁵ Agus F. Tangyong, et. Al., *Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-kanak*,(Jakarta: Grasindo, t.t), 11.

¹⁶ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 140

3. Fungsi dan Tujuan Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam

Fungsi utama pendidikan yaitu untuk menumbuhkan kreativitas anak dan menanamkan nilai yang baik.¹⁷ Sedangkan fungsi Pendidikan Agama Islam yaitu:

- a. Pengembangan: untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan anak kepada Allah SWT yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga.
- b. Penanaman nilai sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
- c. Penyesuaian mental untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama Islam.
- d. Perbaikan yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan, dan kelemahan anak dalam keyakinan, pemahaman, dan pengalaman ajaran dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Pencegahan yaitu untuk menangkalkan hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya.
- f. Pengajaran tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum (alam nyata dan nir-nyata), sistem dan fungsionalnya.
- g. Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khusus di bidang agama ISLAM agar dapat berkembang secara optimal

¹⁷ Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), 59.

sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan bagi orang lain.¹⁸

Jadi fungsi Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam adalah untuk meningkatkan kualitas keimanan dan ketakwaan anak kepada Allah SWT yang telah ditanamkan sejak dini dalam diri anak sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat. Sedangkan tujuan Pendidikan Agama Islam yaitu untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan anak tentang Agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Menurut M. Athiyah Al-Abrasyi sebagaimana dikutip oleh Zuhairini, menerangkan bahwa tujuan pendidikan Agama Islam secara umum adalah:

- a. Untuk membantu pembentukan akhlak yang mulia.
- b. Persiapan untuk kehidupan dunia dan kehidupan akhirat.
- c. Persiapan untuk mencari rejeki dan pemeliharaan segi kemanfaatan.
- d. Menumbuhkan semangat ilmiah pada pelajar dan memuaskan keinginan tahu untuk mengetahui dan memungkinkan ia mengkaji ilmu demi ilmu itu sendiri.
- e. Menyiapkan pelajar dari segi profesional, teknis, supaya dapat menguasai profesi tertentu, dan keterampilan tertentu agar ia dapat

¹⁸ Abdul Madjid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*. 134-135.

mencari rezeki dalam hidup di samping memelihara segi kerohanian.¹⁹

Dalam bukunya Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam, Mansur menyatakan bahwa tujuan pendidikan agama Islam berarti membentuk kepribadian muslim yaitu suatu kepribadian dimana seluruh aspeknya dijiwai oleh ajaran agama Islam yang bertujuan mencapai dunia dan akhirat dengan ridho Allah.²⁰ Dengan demikian dapat dipahami bahwa tujuan Pelaksanaan Agama Islam yaitu untuk membentuk pribadi yang beriman dan bertakwa kepada Allah dan senantiasa meningkatkan keimanannya melalui pemupukan pengetahuan serta pengalamannya tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan dan ketakwaannya dalam berbangsa dan bernegara sehingga tercapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

4. Metode Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam.

Metode merupakan cara yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan. Di antara metode yang dapat digunakan dalam Pelaksanaan pendidikan agama Islam antara lain :

- a. Metode demonstrasi, yaitu cara penyampaian bahan pelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada anak suatu proses,

¹⁹ Zuhairini, dkk., Metodologi Pendidikan Agama, (Solo: Ramadhani, 1993), 17

²⁰ Mansur, et.al., *Pardigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), Cet. 1, hlm. 75.

situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik sebenarnya ataupun tiruan yang sering disertai dengan penjelasan lisan.

- b. Metode karyawisata yaitu anak diajak keluar sekolah untuk meninjau tempat tertentu. Hal ini tidak sekedar rekreasi, tetapi untuk memperdalam pelajarannya dengan melihat kenyataan yang ada.
- c. Metode kisah yang dapat memberikan kesan pada diri anak didik sehingga dapat mengubah hati nuraninya dan berupaya melakukan hal-hal yang baik dan menjauhkan dari perbuatan yang buruk sebagai dampak dari kisah-kisah itu.²¹
- d. Metode latihan (training) yaitu merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik, selain itu metode ini juga dapat digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan, dan keterampilan.²²
- e. Metode pemecahan masalah (problem solving) merupakan cara memberikan pengertian dengan menstimulasi anak untuk memperhatikan, menelaah, dan berpikir tentang suatu masalah, untuk selanjutnya menganalisis masalah tersebut sebagai upaya untuk memecahkan masalah.

²¹ Abdul Majid., *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 144.

²² Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, 108.

B. Materi Pendidikan Agama Islam

Untuk mengarungi kehidupan dunia dan bekal akhirat, anak perlu mendapat tiga kelompok materi pendidikan yaitu: tarbiyah jismiyah, tarbiyah aqliyah, dan tarbiyah rohaniyah atau tarbiyah adabiyah. Pertama, materi tarbiyah jismiyah. Anak akan mendapatkan sarana dan prasarana pendidikan dari orang tuanya berupa fasilitas untuk menyehatkan, menumbuhkan, dan menyegarkan tubuhnya. Untuk kebutuhan fisik anak, orang tua harus selektif dalam memberikan pemenuhannya agar ada keseimbangan kebutuhan duniawi dan akhiratnya. Misalnya memberikan makan harus dengan meninggikan akhlaknya yaitu dengan menjaga mereka dari sifat berlebihan.²³

Kedua, materi tarbiyah aqliyah. Anak diberi kesempatan memperoleh pendidikan dan pengajaran yang mencerdaskan akal dan menajamkan otak. Orang tua memiliki peluang yang cukup untuk mengembangkan akhlak mulia lewat pendidikan berhitung, fisika, kimia, dan materi lainnya. Dengan menerapkan metode integrated kurikuler, para orang tua dapat membantu kecerdasan anak sekaligus meninggikan akhlaknya. Tanamkan keikhlasan dalam menuntut ilmu, kesabaran dalam mengikuti proses transfer ilmu pengetahuan. Upaya itu, akan membantu anak tumbuh cerdas dalam lingkup syukur dan terwujud dalam akhlak mulia baik dalam belajar maupun menyampaikan ilmunya. Selanjutnya

²³ Aziz Mushoffa, *Untaian Mutiara Buat Keluarga Bekal Bagi Keluarga dalam Menapaki Kehidupan*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2001), 74-75.

dalam perilaku hidup sehari-hari anak akan melakukan dengan penuh tanggung jawab.

Ketiga, materi tarbiyah rohaniyah atau tarbiyah adabiyah. Anak diharapkan mampu menyempurnakan keluhuran budi pekerti atau al ahlaq al karimah. Adapun pokok-pokok pendidikan yang harus diberikan kepada anak yaitu ajaran Islam yang secara garis besar dibagi menjadi tiga yaitu: akidah, ibadah, dan akhlak.²⁴

a. Pendidikan Akidah

Pada kehidupan anak, dasar-dasar akidah harus terus-menerus ditanamkan pada diri anak agar setiap perkembangan dan pertumbuhannya senantiasa dilandasi oleh akidah yang benar. Hal ini dapat dilakukan dengan cara membiasakan anak mengucapkan katakata yang mengagungkan Allah kata-kata pendek tersebut seperti asma Allah, tasbih, tahmid, basmalah.

b. Pendidikan Ibadah

Pendidikan ibadah hendaknya dikenalkan sedini mungkin dalam diri anak agar tumbuh menjadi insan yang benar-benar takwa, yakni insan yang taat melaksanakan segala perintah agama dan taat pula dalam menjauhi segala larangan-Nya.

c. Pendidikan Akhlak

Dalam rangka menyelamatkan dan memperkokoh akidah Islamiah anak, pendidikan anak harus dilengkapi dengan pendidikan akhlak

²⁴ Mansur, *Pardigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah...* hlm. 115.

yang memadai. Maka dalam rangka mendidik akhlak kepada anak-anak, selain harus diberikan keteladanan yang tepat, juga harus ditunjukkan bagaimana harus menghormati dan seterusnya. Misalnya membiasakan anak makan bersama, sebelum makan cuci tangan dibiasakan untuk berbagi makanan kepada temannya yang tidak membawa makanan. Dengan kebiasaan tersebut, diharapkan anak terbiasa dengan adab makan tersebut.

C. Anak Usia Dini

1. Pengertian Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah masa keemasan (golden age) yang mempunyai arti penting dan berharga karena masa ini merupakan pondasi bagi masa depan anak. masa ini memiliki kebebasan untuk berekspresi tanpa adanya suatu aturan yang menghalangi dan membatasinya.

Pengertian anak usia dini menurut Silalahi adalah “anak usia 4-6 tahun dimana pada masa ini anak telah mencapai kematangan dalam berbagai macam fungsi motorik dan diikuti dengan perkembangan intelektual dan emosionalnya.”²⁵ Senada dengan pernyataan tersebut Dwi Yulianti menjelaskan bahwa anak usia dini adalah anak yang berusia 3-6 tahun yang pada hakikatnya adalah individu yang unik dimana ia memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan dalam aspek fisik, kognitif, sosio-emosional,

²⁵ Ulber Silalahi. *Penelitian Sosial.* (Jakarta: Refika Aditama, 2010), 126

kegiatan, kreativitas, bahasa, dan komunikasi yang khusus sesuai dengan tahap perkembangan anak tersebut.²⁶ Berdasarkan pendapat tersebut bahwa yang dimaksud anak usia dini adalah anak yang telah berusia 4-6 tahun dimana anak tersebut sedang mengalami proses perkembangan baik dari segi intelektual maupun emosional.

2. Tahap Perkembangan Anak Usia Dini

Setiap individu mengalami perkembangan pada semua aspek dalam dirinya. Perkembangan masa awal anak-anak adalah masa secara umum kronologis ketika seorang berumur 2-6 tahun. Kehidupan anak pada masa ini dikategorikan sebagai masa bermain, karena hampir seluruh waktunya dipergunakan untuk bermain.²⁷ Supartini berpendapat bahwa perkembangan identik dengan perubahan secara kualitas, maksudnya yaitu terjadi peningkatan kapasitas individu dalam mencapai suatu hal melalui proses pertumbuhan, pematangan dan pembelajaran. Proses perkembangan terjadi secara terus menerus dan saling berkaitan antara satu komponen dengan komponen lain. Jadi, apabila seorang anak tumbuh semakin besar, secara tidak langsung kepribadian anak tersebut juga semakin matang.

²⁶ Dwi Yulianti. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Rajagrafindo persada, h. 76

²⁷ Elfi Mu'awanah dan Rifa Hidayah, *Bimbingan dan Konseling Islami di Sekolah Dasar*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2012), h. 6

Bentuk-bentuk Perkembangan Anak pada usia 3-6 Tahun menurut Mulyasa bahwa karakteristik perkembangan anak-anak pada usia ini adalah :

- a) berkaitan dengan perkembangan fisik, anak sangat aktif dalam melakukan berbagai kegiatan. Hal ini bermanfaat untuk pengembangan otot-otot kecil maupun besar, seperti melompat, memanjat, dan berlari.
- b) Perkembangan bahasa juga semakin baik.
- c) Perkembangan kognitif sangat pesat ditandai dengan rasa ingin tahu anak yang luar biasa.²⁸

Sedangkan piaget berpendapat bahwa bentuk-bentuk nyata dari perkembangan sosial anak usia dini antara lain yaitu:

b. Usia 4 tahun

Perkembangan sosial anak usia 4 tahun yang seharusnya adalah:

- 1) Sangat antusias terhadap suatu hal atau kegiatan
- 2) Lebih menyukai bekerja dengan 2 atau 3 teman yang mereka anggap sudah dekat
- 3) Suka memakai atau mencoba baju orangtua atau oranglain
- 4) Dapat membereskan alat permainannya
- 5) Tidak menyukai bila dipegang tangannya
- 6) Selalu bersikap ingin menarik perhatian demi mendapatkan pujian

b. Usia 5 tahun

Perkembangan social anak usia 5 tahun yang seharusnya adalah:

²⁸ E. Mulyasa. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Aksara, 2010, h. 72

- 1) Seganterlalu lama dirumah
- 2) Ingin disuruh, penurut suka membantu
- 3) Senang pergi ke sekolah
- 4) Gembira bila berangkat dan pulang sekolah
- 5) Kadang-kadang malu dan sukar untuk bicara
- 6) Bermain dengan kelompok 2 atau 5 orang
- 7) Bekerjanya terpacu oleh kompetisi dengan anak lain²⁹

c. Usia 6 tahun

Perkembangan social anak usia 6 tahun yang seharusnya adalah:

- 1) Mulai lepas dari sang ibu
- 2) Menjadi pusatnya sendiri
- 3) Sangat mementingkan diri sendiri, mau yang paling benar, mau menang, dan mau yang nomer satu
- 4) Antusiasme yang implusif dan kegembiraan yang meluap-luap menular keteman
- 5) Dapat menjadi faktor pengganggu di kelas
- 6) Adanya kecendrungan berlari lepas di halaman Sekolah
Menyukai pekerjaannya atau permainan yang ia temui danselalu ingin membawa pulang³⁰

²⁹ Susanto A. *Perkembangan anak usia dini: pengantar dalam berbagai aspeknya*. (Jakarta: Kencana prenada media group; 2012), 34

³⁰ *Ibid*

D. Pendidikan Anak Usia Dini

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pendidikan diartikan sebagai proses perubahan sikap dan atau laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Kemudian, dalam arti luas, pendidikan adalah segala bentuk pengalaman belajar yang berlangsung dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat untuk mengembangkan kemampuan seoptimal mungkin sejak lahir sampai akhir hayat.

Dalam arti sempit pendidikan identik dengan persekolahan tempat pendidikan dilakukan dalam bentuk kegiatan pembelajaran yang terprogram dan terencana secara formal. Pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri dari komponen-komponen yang satu sama lain tidak dapat dipisahkan dan saling berhubungan satu sama lain. Komponen-komponen tersebut meliputi tujuan pendidikan, peserta didik, kurikulum, fasilitas pendidikan dan interaksi edukatif.³¹

Pendidikan anak usia dini adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan ruh agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.³² Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, bahwa bangsa Indonesia

³¹ Novan Ardi Wiyani dan Barnawi, *Format PAUD*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 31.

³² Maimunah Hasan, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Diva Press, 2010), 15.

mempunyai komitmen untuk menyelenggarakan pendidikan anak usia dini yaitu sejak lahir sampai dengan usia enam tahun (0-6 tahun).³³ Menurut Bawani anak usia dini adalah manusia yang masih kecil. Yang dimaksud anak usia dini di sini yaitu anak yang sedang mengalami masa kanak-kanak awal yaitu berusia antara 0-6 tahun akan ditumbuhkembangkan kemampuan emosinya agar setelah dewasa nanti berkemungkinan besar untuk memiliki kecerdasan.⁴ Sehingga dari paparan di atas dapat diketahui bahwa pendidikan anak usia dini adalah jenjang pendidikan kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 0-6 tahun yang bersifat unik, dalam arti memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan (koordinasi motorik halus dan kasar), inteligensia, sosial, emosional, bahasa dan komunikasi yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak.

Konsep Islam tentang pendidikan anak usia dini, bersifat sistemik, yaitu konsep yang ada di dalamnya terkandung beberapa komponen: visi, misi, tujuan, dasar, prinsip, kurikulum, pendidik strategi proses belajar mengajar, institusi, saranaprasarana, pembiayaan, lingkungan, dan evaluasi, yang antara komponen satu dengan komponen lainnya saling berkaitan dan hubungan secara fungsional.³⁴

1. Visi pendidikan anak usia dini menurut Perspektif Islam yakni menjadikan pendidikan anak usia dini sebagai sarana yang paling efektif dan strategis untuk membuat sumber daya manusia yang terbina potensi *basyariyah* (fisik-jasmaninya), *insaniyah* (mental-spiritual, rohani, akal,

³³ Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 87.

³⁴ Abuddin Nata, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), 139.

bakat, dan minatnya), *al-naasyah* (sosial kemasyarakatan) secara utuh menyeluruh.

2. Sedangkan misinya ialah:
 - a. Menjadikan anak yang saleh dan salehah baik secara basyariyah, *insaniyah* dan *al-naasyah*-nya.
 - b. Menjadikan sebagai yang membahagiakan dirinya, agama, orang tua, masyarakat, dan bangsanya. Bukan menjadi anak yang menjadi musuh dan bencana.
 - c. Menjadikan anak yang beriman, bertaqwa, beribadah, dan berakhlak mulia.
 - d. Menumbuhkan, mengarahkan, membina dan membimbing seluruh potensi dan kecerdasan anak, intelektual, spiritual, spasial, kinestesis, sosial, etika, dan estetika. Seperti yang tercantum dalam QS An-Nahl 16:78:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ
وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur”.

3. Tujuan: Membentuk anak yang beriman, berakhlak mulia, beramal shaleh, berilmu pengetahuan dan berteknologi, berketerampilan, dan berpengalaman, sehingga ia menjadi orang yang mandiri, berguna bagi dirinya, agamanya, orang tuanya, bangsa dan negara.
4. Dasar: Al-Qur’an, Al-Sunnah, peraturan dan ketetapan pemerintah, tradisi dan kebudayaan yang tidak bertentangan dengan Al-Qur’an, dan Al-Sunnah.
5. Prinsip: universal, holistik, keseimbangan, dinamis, adil, egaliter, manusiawi, unggul, berbasis ilmu, dan riset, sesuai dengan fitrah, sesuai dengan perkembangan zaman, fleksibel, visioner, dan terbuka yang dibangun atas dasar hubungan antara manusia dengan Allah, manusia dengan manusia, manusia dan alam.
6. Kurikulum:
 - a. Mengenal/mengimani Allah (akidah);
 - b. Beribadah kepada Allah (ibadah);

- c. Berbuat baik kepada sesama manusia, alam raya dan makhluk Allah (akhlak);
- d. Mengenal dan mampu memanfaatkan alam ciptaan Allah (ilmu pengetahuan dan keterampilan);
- e. Mengenal bakat, minat dan kemampuan yang dimiliki (kesenian, olahraga, keahlian, menyanyi, menggambar, membuat kerajinan dan sebagainya).
- f. Hal ini sesuai dengan QS. Luqman, 31 : 12-9

وَلَقَدْ آتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنْ اشْكُرْ لِلَّهِ ۚ وَمَنْ يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ ۗ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ ﴿١٢﴾ رَاذٍ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ ۖ وَهُوَ يَعِظُهُ ۖ يَبْنَىٰ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ ۚ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾ وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ ۖ وَهَنَا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفَضَّلَهُ ۖ فِي عَمَيْنِ أَنْ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَىٰ الْمَصِيرِ ﴿١٤﴾ وَإِنْ جَاهَدَاكَ عَلَىٰ أَنْ تُشْرِكَ بِي ۖ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ ۖ فَلَا تُطِعْهُمَا ۖ وَصَاحِبُهُمَا فِي الدُّنْيَا مَعْرُوفًا ۖ وَاتَّبِعْ سَبِيلَ مَنْ أَنَابَ ۚ إِلَىٰ ۚ ثُمَّ إِلَىٰ مَرْجِعِكُمْ فَأُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٥﴾ يَبْنَىٰ إِنَّهَا إِنْ تَكُ مِثْقَالَ حَبَّةٍ مِنْ خَرْدَلٍ فَتَكُنْ فِي صَخْرَةٍ أَوْ فِي السَّمَوَاتِ أَوْ فِي الْأَرْضِ يَأْتِهَا اللَّهُ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَطِيفٌ خَبِيرٌ ﴿١٦﴾ يَبْنَىٰ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَىٰ مَا أَصَابَكَ ۚ إِنَّ ذَلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ ﴿١٧﴾ وَلَا تُصَعِّرْ

Dan sesungguhnya telah Kami berikan nikmat kepada Luqman, yaitu: “Bersyukurlah kepada Allah dan barangsiapa yang bersyukur (kepada

Allah), maka sesungguhnya ia bersyukur untuk dirinya sendiri; dan barangsiapa yang tidak bersyukur, maka sesungguhnya Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji”. (12) dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: “Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar”. (13) Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada kedua orang tua ibu-bapaknya; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun, bersyukurlah kepadaku dan kepada dua orang tua, ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu. (14) Dan jika keduanya memaksamu untuk mempersekutukan dengan Aku sesuatu yang tidak ada pengetahuanmu tentang itu, maka janganlah kamu mengikuti keduanya, dan pergaulilah keduanya di dunia dengan baik, dan ikutilah jalan orang yang kembali kepada-Ku, kemudian hanya kepada-Kulah kembalimu, maka Kuberitakan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan.(15) (Luqman berkata: “Hai anakku, sesungguhnya jika ada (sesuatu perbuatan) seberat biji sawi, dan berada dalam batu atau di langit atau di dalam bumi, niscaya Allah akan mendatangkannya (membalasinya). Sesungguhnya Allah Maha Halus lagi Maha Mengetahui. (16) Hai anakku dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah). (17) Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah

tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri. (18) dan sederhanalah kamu dalam berjalan dan lunakkanlah suaramu. Sesungguhnya seburuk-buruk suara ialah suara keledai.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian merupakan sebuah studi yang dilakukan untuk membuktikan teorema atau hipotesis yang diajukan oleh seorang penelitian. Oleh sebab itu, peneliti harus mengetahui jenis maupun sifat penelitian sehingga tujuan penelitian dapat diwujudkan. Menurut Emzir menyatakan bahwa “penelitian kualitatif disebut juga penelitian interpentif atau penelitian lapangan adalah suatu metodologi penelitian yang dipinjam dari disiplin ilmu seperti sosiologi dan antropologi dan diadaptasi kedalam setting pendidikan.

³⁵ Berdasarkan pendapat tersebut penelitian merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk memecahkan masalah melalui sebuah metode ilmiah. Dalam hal ini peneliti wajib mengetahui jenis penelitian yang ia gunakan. Adapun jenis dalam penelitian ini adalah:

1. Jenis Penelitian

Setiap melakukan penelitian, seorang peneliti akan mempertimbangkan jenis penelitian apa yang cocok untuk penelitiannya sehingga penelitiannya dapat berhasil. Menurut Sugiyono menyatakan bahwa ada beberapa jenis penelitian yaitu penelitian kasus, deskriptif, korelasional, kausalitas, sejarah, tindakan, dan terapan.³⁶ Jenis penelitian yang

³⁵ Emzir. *Metodelogi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2010), h. 2

³⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 6

digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif yaitu jenis penelitian yang menjelaskan atau memaparkan suatu kejadian atau peristiwa.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian dalam penelitian ini adalah deskripsi kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati kemudian menjabarkannya secara rinci untuk diambil kesimpulan.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data pokok yang dihasilkan dari penelitian lapangan. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berbentuk data kata-kata dan tindakan. Sumber data Primer adalah sumber data yang pertama. Dari subjek atau objek penelitianlah data penelitian langsung diambil.³⁷ Dalam penelitian ini sumber data primernya adalah wawancara dengan guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Aisyiyah di Kelurahan Iring Mulyo kecamatan Metro Timur.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung dalam penelitian seperti dokumentasi, hasil observasi, dan lain-lain. Data yang diperoleh dari

³⁷ Johni Dimiyati, *Metode Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini* .(Jakarta: Kencana. 2013) h. 39

informasi-onformasi yang disediakan oleh unit atau lembaga-lembaga yang ada. Sumber data sekunder bisa diambil dari pihak mana saja yang bisa memberikan tambahan data guna melengkapi kekurangan dari data yang diperoleh melalui sumber data primer.³⁸ Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi atau catatan dari kelurahan Iring Mulyo mengenai data anak usia pra sekolah dan data pendidikan anak.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ada berbagai cara diantaranya adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan pendapat tersebut pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara wawancara dan observasi:

1. Wawancara

Wawancara atau interview yang dilakukan pada penelitian ini adalah kegiatan melakukan tanya jawab kepada narasumber yang telah dipilih. Wawancara pada penelitian ini ditujukan kepada guru PAUD Aiyiyah di Kelurahan Iring Mulyo yang terdiri dari dua orang yaitu Ibu Sri Utami, Amd, dan ibu Wiwik Puspita Sari, Amd. Wawancara yang dilakukan dengan cara wawancara tidak terstruktur untuk menjanging data-data tentang kegiatan-kegiatan pembelajaran di kelas mengenai Pendidikan Agama Islam di PAUD Aisyiyah.

³⁸ *Ibid*, h. 40

2. Observasi

Selain melakukan wawancara, dalam penelitian ini juga menggunakan observasi. Menurut Arikunto menyatakan bahwa Teknik observasi dalam penelitian kualitatif observasi dibagi menjadi tiga cara. Pertama, pengamat dapat bertindak sebagai partisipan atau non partisipan. Kedua, observasi dapat dilakukan secara terus terang atau penyamaran. Ketiga, observasi yang menyangkut latar penelitian. Observasi dalam penelitian ini merupakan kegiatan pengamatan. Kegiatan pengamatan ditujukan kepada kegiatan-kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru di kelas. Observasi yang dilakukan untuk memperoleh data-data amatan seperti Rencana pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru, kegiatan pembelajaran yang mencakup metode-metode pembelajaran, serta kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan reliabilitas. Derajat kepercayaan keabsahan data (kredibilitas) dapat diadakan pengecekan dengan teknik pengamatan tekun, dan triangulasi. Menetapkan keabsahan data (*data trustworthiness*) diperlukan teknik pemeriksaan yang didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada 5 cara kredibilitas data yaitu melalui: yaitu dengan melakukan perpanjangan pengamatan, maningkatkan ketekunan, triangulasi, diskusi

teman sejawat, dan *member check* (pengecekan anggota)³⁹. Dalam penelitian ini teknik keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi untuk memperoleh data yang kredibel. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk memperoleh kebenaran informasi, penelitian ini menggunakan wawancara dan observasi untuk mengecek kebenaran informasi mengenai pelaksanaan pendidikan Agama Islam di PAUD Aisyiyah. Selain itu, dalam penelitian ini juga menggunakan informan yang berbeda yaitu terdiri dari empat orang untuk mengecek kebenaran informasi yang didapatkan.

E. Teknik Analisis Data

Setelah semua data diperoleh, maka langkah selanjutnya adalah pengolahan data. Yang dimaksud analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara dan catatan lapangan. Teknik Analisis data kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan cara Reduksi data, penyajian data (*display data*), dan kesimpulan. Adapun penjelasan dari masing-masing tahapan adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data.

Reduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga diperoleh kesimpulan.⁴⁰

³⁹ Emzir. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2008), 3

⁴⁰ Lexy Moleong, . *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006) 13

2. Display Data (Penyajian Data)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan, dan bagan.

3. Kesimpulan.

Penarikan Kesimpulan adalah hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan.⁴¹

⁴¹ *Ibid*

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya PAUD AISYIYAH di Kelurahan Iringmulyo Metro Timur

PAUD AISYIYAH Iringmulyo merupakan salah satu PAUD yang ada di kelurahan Iringmulyo Metro Timur yang beralamatkan di Jl Abri No. 26 Kelurahan Iring Mulyo Kecamatan Metro Timur Kota Metro, Provinsi Lampung. Status PAUD AISYIYAH adalah swasta dengan nomor NIS 004002, NPSN 10811076.⁴²

PAUD AISYIYAH berdiri pada Tanggal 18 Juli 1998 yang diprakarsai oleh Yayasan Pimpinan Ranting Aisyiyah. Pada mulanya PAUD Aisyiyah mempunyai murid sebanyak 15 orang dan jumlah guru 2 orang. Seiring berjalannya waktu, perkembangan PAUD Aisyiyah semakin meningkat. Hingga saat ini PAUD Aisyiyah mempunyai murid sebanyak 12 kelas dengan keseluruhan peserta didik sebanyak 182 orang. Jumlah guru di PAUD Aisyiyah pada saat ini berjumlah 15 tenaga yang terdiri dari tenaga kependidikan dan non kependidikan.⁴³

⁴² Dokumentasi dari Staf Tata Usaha PAUD AISiyah

⁴³ Wawancara dengan Ibu Nur Srihari Selaku Tenaga kependidikan di PAUD Aisyiyah Iringmulyo Pada Tanggal 01 Agustus 2019.

2. Visi dan Misi PAUD AISYIYAH Kelurahan Iringmulyo Metro Timur

a. Visi PAUD AISYIYAH Iringmulyo

Membentuk anak usia dini yang sehat, cerdas, mandiri, dan berakhlak mulia sesuai dengan kaidah Islam.⁴⁴

b. Misi PAUD AISYIYAH Iringmulyo

PAUD AISYIYAH Iringmulyo mempunyai Misi:

- 1) Menyelenggarakan layanan pendidikan yang kondusif bernuansa Islam yang menyenangkan
- 2) Memfasilitasi kegiatan belajar yang aktif, kreatif, dan inovatif sesuai dengan bakat, Minat, dan potensi yang dimiliki anak
- 3) Membangun perilaku hidup bersih dan sehat melalui pembiasaan
- 4) Menumbuhkan sikap mandiri berakhlak mulia dan ketaqwaan terhadap Allah SWT.⁴⁵

3. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD AISYIYAH Iringmulyo

Sejak berdirinya PAUD Aisyiyah Iringmulyo, pendidik yang ada di PAUD tersebut merupakan pendidik yang mempunyai kompetensi di bidangnya. Adapun data pendidik dan tenaga kependidikan yang dimiliki oleh PAUD Aisyiyah Iringmulyo dapat dilihat pada Tabel berikut:

⁴⁴ Dokumentasi dari Staf Tata Usaha PAUD Aisyiyah Iringmulyo

⁴⁵ *Ibid*

Tabel 1. Data Guru di PAUD Aisyiyah Iringmulyo

No	Status	Jenjang Pendidikan							KET
		SLTA	D1	D2	D3	S1	S2	S3	
1	Guru Tetap	-	-	-	-	11	-	-	Aktif
2	Guru Tidak Tetap	-	-	-	-	1	-	-	Aktif
3	Guru Bantu	-	-	-	-	1	-	-	Aktif
4	TU	-	-	-	-	1	-	-	Aktif
5	Penjaga	1	-	-	-	-	-	-	Aktif
Jumlah		1	-	-	-	14	-	-	-

Sumber: Dokumentasi dai Staf Tata Usaha

4. Data Peserta Didik PAUD AISYIYAH Iringmulyo Metro Timur

Peserta didik di PAUD Aisyiyah dari tahun ke tahun meningkat. Hal ini menandakan bahwa PAUD Aisyiyah memiliki perkembangan yang pesat. Jumlah peserta didik pada Tahun Pelajaran sebanyak 182 peserta didik dengan jumlah rombel sebanyak 12 rombel.⁴⁶ Peningkatan kuantitas peserta didik tiga tahun terakhir ditunjukkan pada Tabel berikut:

Tabel 2. Kondisi Peserta Didik

No	Tahun Pelajaran	Jumlah Peserta Didik			Jumlah Rombel
		A	B	Total	
1	2017/2018	49	95	144	11 Rombel
2	2018/2019	65	75	140	9 Rombel
3	2019/2020	79	103	182	12 Rombel

Sumber: Dokumentasi dari Staf Tata Usaha PAUD Aisyiyah

⁴⁶ *Ibid*

5. Keadaan Sarana dan Prasarana PAUD AISYIYAH

Sarana dan prasarana merupakan suatu hal yang dapat mendukung penyelenggaraan pendidikan di suatu sekolah. Sarana dan Prasarana di PAUD Aisyiyah dalam penyelenggaraan pendidikan dirasakan sudah cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari jumlah dan kondisi gedung maupun ruangan yang ada di PAUD tersebut.⁴⁷

Tabel 3. Sarana dan Prasarana PAUD Aisyiyah Iringmulyo

No	Jenis Sarana/Prasarana	Jumlah	Kondisi			Keterangan
			B	RR	RB	
1	Ruang Kelas	6	6	-	-	
2	Ruang Kepala Sekolah	-	-	-	-	
3	Ruang Perpustakaan	-	-	-	-	
4	Ruang UKS	-	-	-	-	
5	Dapur	1	1	-	-	
6	WC/Toilet	6	4	2	-	
7	Aula	1	1	1	-	Digunakan untuk kantor, UKS, Perpustakaan
8	Meja/Kursi Murid	74/98	62/74	12/24	-	
9	Meja/Kursi Guru	6/14	1/9	5/5	-	
10	Lemari Besar/Kecil	6/6	1	5	-	
11	Rak/Loker	6	2	4	-	
12	Papan Tulis	6	-	-	-	

⁴⁷ *Ibid*

13	Ayunan	2	2	-	-	
14	Jungkat Jungkit	2	2	-	-	
15	Panjatan	1	1	-	-	
16	Prosotan	2	2	-	-	

Sumber: Dokumentasi dari Staf Tata Usaha

B. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Aisyiyah di Kelurahan Iringmulyo

Pendidikan merupakan kebutuhan bagi setiap diri individu dalam mengembangkan segala aspek dan potensi yang dimiliki. Sejalan dengan hal tersebut pendidikan tidak hanya diarahkan pada aspek pengetahuan saja melainkan pada aspek yang lain juga seperti pendidikan agama. Pendidikan agama adalah satu bentuk pendidikan dalam pengembangan karakter dan nilai-nilai atau moral anak dalam hubungannya baik dengan sang Pencipta, ataupun dengan sesama manusia.⁴⁸

Pendidikan Agama Islam perlu dan penting untuk ditanamkan kepada diri peserta didik sejak usia dini. Ibu Nur Srihari menjelaskan bahwa pendidikan Agama Islam penting untuk diajarkan pada anak sejak usia dini. Usia dini merupakan usia *Golden Age* atau masa-masa usia keemasan. Artinya pendidikan Agama menjadi hal yang mendasar untuk kehidupan anak. Tahap-tahap awal penanaman nilai Agama Islam pada masa PAUD dapat dimulai dari pembiasaan, misalnya do'a mau makan, do'a mau tidur, dan sebagainya.⁴⁹

⁴⁸ Wawancara dengan Ibu Diah Apriyanti, S.Pd. Guru PAUD Aisyiyah di Iringmulyo pada Tanggal 03 Agustus 2019.

⁴⁹ Wawancara dengan Ibu Nur Srihari Guru PAUD Aisyiyah Pada tanggal 03 Agustus 2019.

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu yang menjadi dasar dalam pendidikan anak. Pendidikan Agama Islam perlu dan penting untuk ditanamkan pada usia dini bahkan sejak dalam kandungan. Agama Islam dapat dijadikan sebagai pendidikan untuk membentuk karakter, budi pekerti, dan akhlak pada anak. Sebagaimana yang diungkapkan oleh ibu Nur Srihari yang menjelaskan bahwa tujuan dari pendidikan Agama Islam di PAUD adalah untuk menanamkan nilai moral, agama, dan budi pekerti. Selain itu, Pendidikan Agama Islam juga diarahkan kepada penanaman nilai akhlak dan sopan santun kepada orangtua, guru, orang yang lebih tua dan sebagainya.⁵⁰

Dari pendapat tersebut menanamkan atau menumbuhkan akhlak dan kepribadian peserta didik di PAUD Aisyiyah dapat diupayakan dengan pembentukan akhlak dan budi pekerti yang luhur. Setiap tingkah laku anak diarahkan kepada nilai-nilai Agama Islam. Tujuan pendidikan Agama Islam secara umum membentuk anak yang beriman, berakhlak mulia, beramal shaleh, berilmu pengetahuan dan berteknologi, berketerampilan, dan berpengalaman, sehingga ia menjadi orang yang mandiri, berguna bagi dirinya, agamanya, orang tuanya, bangsa dan negara.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendidikan Agama Islam pada PAUD Aisyiyah Kelurahan Iringmulyo merupakan pendidikan Agama yang diarahkan pada tujuan pendidikan agama islam yakni membentuk dan menanamkan nilai-nilai, budi pekerti, dan akhlak peserta didik.

⁵⁰ Ibid

C. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia Dini (PAUD) Aisyiyah di Kelurahan Iringmulyo

Pendidikan merupakan usaha sadar terencana untuk membentuk insan yang mulia, cakap, dan berbudi pekerti luhur yang berdasarkan atas Ketuhanan Yang Maha Esa dan jiwa-jiwa pancasila. Sebagai suatu usaha, pendidikan tidak terlepas dari suatu proses panjang guna menempa dan mendidik anak sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai. Proses pendidikan pada suatu satuan pendidikan yang dalam hal ini merupakan sekolah tidak terlepas dari proses pembelajaran.

1. Upaya Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di PAUD Aisyiyah Iringmulyo

Pelaksanaan pendidikan Agama Islam pada anak usia dini merupakan pendidikan yang dilaksanakan pada jenjang pendidikan PAUD. Proses pelaksanaan pendidikan dalam setiap pendidikan dilakukan sesuai dengan tahapan anak. Di PAUD Aisyiyah Iringmulyo Metro Timur pelaksanaan pendidikan anak usia dini telah dilaksanakan dan dimulai sejak tahun 1998.⁵¹ Dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di PAUD tersebut telah menggunakan banyak metode pembelajaran yang dilakukan diantaranya adalah metode bermain drama, bercerita, permainan, dan lewat lagu-lagu.⁵² Berikut adalah proses pelaksanaan pendidikan Agama Islam di PAUD Aisyiyah Kelurahan Iring Mulyo.

⁵¹ Wawancara dengan Ibu Tri Handayani, Kepala PAUD Aisyiyah Pada Tanggal 04 Agustus 2019.

⁵² *Ibid*

a. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan merupakan pelaksanaan pembelajaran pada saat mulai masuk kelas. Sebelum masuk kelas anak berbaris rapi di depan pintu kelas sebagai wujud kedisiplinan. Kemudian melakukan Murojaan dengan membaca salah satu surat pendek di dalam Al-Qur'an secara bersama-sama. Pendidikan agama Islam yang ditanamkan dalam kegiatan pendahuluan ini adalah kedisiplinan diri dan pengenalan Ayat Suci Al-Qur'an sebagai wujud kecintaan terhadap Allah SWT. Setelah itu, anak-anak dipersilahkan masuk kelas dan membaca Do'a. Kemudian guru menanamkan motivasi kepada peserta didik.

b. Kegiatan Inti dari Pelaksanaan Pembelajaran

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran pendidikan agama, dimana dalam proses ini menggunakan metode pembelajaran yang berbeda-beda. Menurut penjelasan guru Pendidikan Agama di PAUD Aisyiyah terdapat beberapa metode yakni:

1) Metode bermain drama

Pelaksanaan pendidikan Agama Islam melalui bermain drama terintegrasi dalam materi-materi Agama Islam khususnya dalam materi akhlak. Pada pelaksanaan pendidikan Agama Islam melalui metode bermain drama, guru memainkan sebuah cerita.

Pada pelaksanaan pendidikan agama Islam mengangkat judul "Akhlak Baik si Tukang Bakso". Salah satu guru memerankan sebagai tukang bakso yang sedang berkeliling, tetapi tiba-tiba ada seorang

nenek-nenek di jalan yang sedang kelaparan. Kemudian tukang bakso tersebut memberikan baksonya secara gratis.

Setelah bermain drama selesai guru menjelaskan tentang indahnya berbagi terhadap sesama manusia. Islam mengajarkan untuk saling tolong menolong, bersedekah, dan tidak kikir atau pelit. Melalui cerita tersebut peserta didik diajarkan untuk menolong sesama walaupun dalam keadaan miskin atau sempit.

Hasil pembelajaran ini terwujud pada waktu istirahat, terlihat beberapa peserta didik saling berbagi makanan dan tukar menukar makanan yang ia bawa dari rumah atau ketika jajan.

2) Metode bercerita

Sedangkan untuk pelaksanaan pendidikan Agama Islam melalui kegiatan bercerita dilakukan pada materi tentang kisah-kisah Nabi. Guru bercerita mengenai kisah-kisah Nabi kepada peserta didik, kemudian guru meminta menyebutkan nama nabi dan Mukjizat yang dimilikinya.⁵³ Metode bercerita menjelaskan kepada peserta didik dan mengenalkan pada kisah-kisah Nabi dan rasul. Metode ini sangat cocok digunakan untuk menanamkan kecintaan anak pada Nabi. Metode kisah yang dapat memberikan kesan pada diri anak didik sehingga dapat mengubah hati nuraninya dan berupaya melakukan hal-hal yang baik

⁵³ *Ibid*

dan menjauhkan dari perbuatan yang buruk sebagai dampak dari kisah-kisah itu.⁵⁴

Pada pelaksanaan dengan metode bercerita guru menceritakan salah satu kisah Nabi yaitu nabi Sulaiman. Guru menceritakan kisah-kisah nabi Sulaiman dengan mukjizat-mukjizat yang dimilikinya. Peserta didik terlihat antusias mendengarkan cerita guru.

3) Metode Bernyanyi

Pelaksanaan pendidikan Agama Islam melalui kegiatan bernyanyi adalah pelaksanaan pendidikan agama Islam yang dilakukan pada materi mengaji huruf hijaiyah, Sifat-sifat Allah, dan As-Maul Husna. Dengan demikian, pelaksanaan pendidikan Agama Islam pada PAUD Aisyiyah tidak lagi terpaku pada pembelajaran ceramah saja.⁵⁵

Pelaksanaan pembelajaran melalui metode bernyanyi, guru mengenalkan sifat-sifat Allah. Guru memberikan contoh bernyanyi dengan syair sifat-sifat Allah, kemudian diikuti oleh peserta didik. Setelah, peserta didik hafal dengan nyanyian tersebut, guru dan peserta didik secara bersama-sama menyanyikannya. Pada akhir pertemuan guru memberikan penjelasan kepada peserta didik mengenai sifat-sifat Allah SWT yang wajib diketahui.

⁵⁴Abdul Majid., *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 144.

⁵⁵Wawancara dengan Ibu Diah Ariyanti, Selaku guru PAUD Aisyiyah di Iringmulyo pada Tanggal 04 Agustus 2019.

4) Tahfidz Hadis dan Surat-surat Pendek

Metode pembelajaran Tahfidz merupakan metode pembelajaran dengan cara menghafal. Tujuan dari pembelajaran ini adalah agar peserta didik mampu menghafal dan mengerti arti dari hadis-hadis dan surat-surat pendek.

Pelaksanaan pembelajaran ini dimulai dengan memberikan contoh hadis pendek seperti hadis tentang kebersihan dan tentang menuntut ilmu. Guru mengucapkan hadis satu persatu kemudian diikuti oleh peserta didik. Setelah peserta didik hafal, guru meminta salah satu peserta didik untuk maju ke depan kelas mengucapkan hadis yang baru saja dihafalkan.

Evaluasi dari pelaksanaan pembelajaran ini adalah sebagian besar peserta didik mampu menghafal hadis-hadis pendek beserta artinya. Akan tetapi ada juga sebagian kecil peserta didik yang belum hafal, dan diberikan tugas untuk menghafal hadis tersebut dengan bimbingan kedua orangtuanya.

5) Metode Karyawisata.

Metode karyawisata adalah metode pembelajaran dengan pelaksanaan pendidikan agama Islam dengan meninjau atau mengamati tempat-tempat tertentu untuk hiburan sekaligus memperdalam ajaran Agama atau pengetahuan lainnya. Di PAUD Aisyiyah pelaksanaan pembelajaran ini biasanya dilakukan setiap hari Jumat atau Sabtu. Metode ini dilakukan dengan cara mengajak peserta didik untuk

berkeliling, berjalan bersama-sama dengan bimbingan dan pengawasan dari guru.

Guru membimbing peserta didik untuk berjalan-jalan. Setelah sampai ditempat tertentu, misalnya dibawah pohon rindang, peserta didik diajak untuk beristirahat sambil memandangi lingkungan sekitar. Guru menanamkan akan keagungan Ciptaan Tuhan, mulai dari tumbuhan, hewan, manusia, langit, matahari, dan sebagainya. Semua makhluk yang ada di Bumi merupakan ciptaan Allah dan patut untuk dijaga, disayangi, dan dilestarikan.

Selain menggunakan metode pembelajaran, pelaksanaan pendidikan Agama Islam di PAUD Aisyiyah juga menggunakan berbagai media-media yang dapat mendukung pelaksanaan pendidikan agama Islam. Media-media yang digunakan menurut penjelasan dari Ibu Nur adalah sebagai berikut:

a) Media Gambar

Gambar merupakan salah satu media yang menarik bagi anak-anak. gambar merupakan media grafis berbentuk visual yang digunakan untuk pembelajaran. Media ini menarik karena menggunakan desain dan warna-warna cerah yang tentunya disukai oleh anak-anak. media ini biasanya dikombinasikan dengan nyanyian, misalnya pada huruf hijaiyah. Pelaksanaan pendidikan yang ditujukan untuk pengenalan huruh Hijaiyah biasanya menggunakan gambar dan nyanyian sehingga anak-anak lebih menyukai proses pelaksanaan pembelajaran ini.

b) Lingkungan

Lingkungan menjadi media yang sangat menarik bagi anak. lingkungan sekitar mengajarkan anak untuk mengenali dunia sekitar dan keagungan Allah SWT dalam menciptakan Bumi dan segala isinya. Nilai karakter Islami dalam penggunaan lingkungan sekitar menjadi sangat kuat. Anak-anak mengamati berbagai objek yang telah diciptakan Allah, guru memberikan penjelasan mengenai apa manfaat objek tersebut sehingga anak dapat mengenali dan mensyukuri atas nikmat yang diberikan oleh Allah.

c) Buku, kertas, lem, dan gunting

Media-media ini sering digunakan dalam kegiatan seni. Akan tetapi dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam media ini juga sering digunakan untuk menggunting dan menempel huruf-huruf Hijaiyah. Nilai kerapihan dan kebersihan dalam menggunakan alat ini sangat ditekankan pada anak.

Selain itu, banyak buku-buku yang menjadi referensi di PAUD Aisyiyah Iringmulyo. Buku-buku tersebut diantaranya adalah buku “Aku belajar Akhlak” yang ditulis oleh Umama, buku berjudul “Buku Pintar Anak Sholeh”, Buku Panduan Penddik Kurikulu 2013 untuk Anak Usia Dini (PAUD) dai Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, dan lain-lain.

c. Penutup

Kegiatan penutup dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam pada PAUD Aisyiyah dilakukan dengan melakukan refleksi dan menyimpulkan kegiatan belajar.

d. Evaluasi

Evaluasi pelaksanaan pendidikan Agama Islam di PAUD Aisyiyah dibagi menjadi dua bagian, pertama adalah evaluasi belajar dan kedua evaluasi keberhasilan proses pembelajaran (Keberhasilan Program).

1) Evaluasi Hasil Belajar

Hasil belajar pada pelaksanaan pendidikan agama Islam di PAUD Aisyiyah dilakukan dengan melihat ketercapaian tujuan pembelajaran Agama Islam. Tujuan pendidikan agama Islam ditujukan pada aspek-aspek aqidah dan akhlak anak. pada aspek aqidah anak usia dini diharapkan mampu memiliki rasa cinta dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa melalui berbagai pengenalan lingkungan alam sekitar. Rasa syukur terhadap nikmat yang diberikan-Nya.

Selain itu, nilai-nilai akhlak yang dapat diambil dari pelaksanaan pendidikan agama Islam juga tercermin dari nilai karakter anak seperti Disiplin, rapi, tertib, sosial, kepedulian terhadap kawan, empati, kebersihan, sopan santun, dan menghormati pada orang yang lebih tua.

2) Evaluasi Program

Keberhasilan belajar anak tentunya tidak terlepas dari program yang dilakukan oleh guru, mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Program yang telah dibuat perlu untuk dievaluasi sebagai pijakan untuk penyusunan program selanjutnya. Program-program yang belum terlaksana maupun program yang kurang maksimal perlu untuk diperbaiki. Biasanya evaluasi ini dilakukan dengan cara penilaian teman sejawat.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di PAUD Aisyiyah Iringmulyo

Dalam pelaksanaan pendidikan Agama tentu saja ada faktor pendukung dan penghambat proses terlaksananya pendidikan.

a. Faktor Pendukung Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di PAUD Aisyiyah Iringmulyo

Faktor pendukung yang dapat mempengaruhi pembelajaran pendidikan Agama Islam di PAUD Aisyiyah Iringmulyo adalah guru dan wali murid atau orangtua peserta didik itu sendiri.

Guru menjadi faktor penting dalam pelaksanaan pendidikan Agama Islam itu sendiri. Guru merupakan fasilitator yang bertugas menyampaikan pesan-pesan pendidikan baik pendidikan moral, akhlak dan sebagainya haruslah memiliki kompetensi-kompetensi yang memadai.⁵⁶ Guru-guru di

⁵⁶Wawancara dengan ibu Nur Srihari, pada tanggal 03 Agustus 2019.

PAUD Aisyiyah memiliki kualifikasi akademik yang memadai. Rata-rata guru di PAUD Aisyiyah memiliki gelar pendidikan yakni strata satu (S1). Hal ini menandakan bahwa kualitas guru di PAUD tersebut tidak diragukan lagi.

Selain guru,, faktor penting lainnya yang ikut mempengaruhi keberhasilan dalam pendidikan Agama Islam di PAUD Aisyiyah yakni orangtua atau wali murid. Orangtua sebagai wali murid sekaligus juga guru bagi peserta didik di lingkungan rumah atau keluarga menjadi kunci kesuksesan. Seyoganya, setelah peserta didik pulang sekolah, pendidikan Agama Islam menjadi tanggung jawab orangtua. Disinilah letak peranan orangtua sebagai guru pendidikan Agama Islam di rumah. Materi-materi pelajaran di sekolah hendaklah diulang atau dipelajari kembali di rumah, tugas orangtua adalah membantu peserta didik mengulang dan mengingat kembali materi pelajar di sekolah.⁵⁷

Selain itu, orangtua dan guru juga harus berkoordinasi atau bekerjasama dalam menanamkan pendidikan anak. Tanpa adanya koordinasi dan kerjasama dari guru maupun orangtua maka keberhasilan pendidikan Agama Islam kurang maksimal.⁵⁸ Kerjasama antara guru dan orangtua peserta didik dapat terjalin melalui berbagai kegiatan, misalnya pertemuan rutin sebulan sekali untuk membahas perkembangan pendidikan anak, seminar parenting untuk orangtua wali murid, dan sebagainya. Melalui kegiatan-kegiatan tersebut maka orangtua akan

⁵⁷ *Ibid*

⁵⁸ *Ibid*

mengetahui sejauhmana perkembangan pendidikan Agama Islam anaknya di lingkungan sekolah dan sebaliknya, guru akan mengetahui bagaimana penerapan pendidikan agama anak di lingkup keluarga melalui informasi dari orangtua.

b. Faktor Penghambat Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di PAUD Aisyiyah Iringmulyo

Faktor yang menjadi penghambat pelaksanaan pendidikan Agama Islam adalah adanya Sains dan teknologi yang modern seperti *gadget*. Teknologi yang serba canggih dan menyediakan fitur layanan yang berupa permainan sangat mengganggu pelaksanaan pendidikan anak. Hal ini karena anak didik yang sudah memakai gadget akan sulit untuk dapat mengikuti pendidikan dengan baik. Selain itu, faktor penghambat lainnya juga berasal dari orangtua peserta didik yang kurang memperhatikan pendidikan anak.⁵⁹ dengan demikian jelaslah bahwa, pelaksanaan pendidikan di PAUD Aisyiyah terlaksana dengan baik, hal ini ditandai dengan adanya berbagai metode-metode yang dilaksanakan dalam menanamkan pendidikan Agama Islam pada Anak usia Dini.

⁵⁹ Wawancara dengan Ibu Diah Apriyanti, pada tanggal 04 agustus 2019.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di PAUD Aisyiyah Iringmulyo Metro Timur dapat disimpulkan bahwa pendidikan Agama Islam pada anak usia dini di lingkungan PAUD Aisyiyah Iringmulyo telah dilaksanakan dengan baik. Guru PAUD Aisyiyah Iringmulyo dalam pelaksanaan pendidikan Agama Islam menerapkan beberapa metode yakni metode bermain drama, bercerita atau berkisah, dan bernyanyi. Menurut guru, Usia dini merupakan *Golden Age* masa-masa dimana peserta didik masih dalam tahap mencari pengetahuan dan memiliki rasa ingintahu yang besar, sehingga dengan penerapan metode yang baik akan membantu mempercepat pemahaman materi pendidikan Agama Islam.

Nilai-nilai pendidikan Agama telah ditanamkan dalam pembelajaran. Pelaksanaan pendidikan Agama Islam yang dilakukan guru dalam menggunakan berbagai metode, media, dan evaluasi pembelajaran. Media yang digunakan guru berupa buku, peralatan menggambar, dan lingkungan sekitar. Media-media ini dapat digunakan dalam penanaman pendidikan Agama. Contohnya pada penggunaan lingkungan sekitar atau alam sekitar. Peserta didik diajarkan untuk selalu bersyukur terhadap segala yang diciptakan Allah SWT, selain itu, dengan melakukan kegiatan diluar ruangan

peserta didik dapat mengenali alam lebih baik sebagai wujud kekaguman dan keagungan Allah SWT.

Evaluasi pelaksanaan pembelajaran dilihat dari keberhasilan peserta didik dalam tujuan pembelajaran. Keberhasilan dalam pelaksanaan pendidikan Agama Islam ditekankan pada nilai akhlak atau budi pekerti dan aqidah. Keberhasilan pendidikan Agama Islam terwujud dari nilai kesopanan kepada kedua orangtua atau pada orang lain yang lebih tua, teman, dan guru. Sedangkan nilai-nilai akidah berupa ketaqwaan dan kecintaan terhadap Allah dan Rasulnya melalui pengintegrasian dalam doa dan sholawat nabi.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian mengenai pelaksanaan pendidikan Agama Islam untuk anak usia dini di PAUD Aisyiyah, maka peneliti menyarankan kepada:

1. Guru PAUD

Agar terus meningkatkan kualitas pembelajaran Agama Islam, sehingga tidak terpaku oleh beberapa metode pembelajaran saja. Guru sebaiknya mencoba menerapkan metode karyawisata seperti berkunjung ke tempat-tempat bernuansa Keislaman untuk menambah wawasan dan pengetahuan peserta didik mengenai Agama Islam.

2. Orangtua

Agar dapat memperhatikan pendidikan Agama bagi anak, mengajarkan kembali apa yang sudah didapatkan dari sekolah, sehingga peserta didik

tidak akan lupa, membimbing anak dan mengajarkan serta menanamkan nilai-nilai Keislaman.

3. Sekolah PAUD Aisyiyah Iringmulyo

Agar selalu mendukung kegiatan pembelajaran Agama Islam di Sekolah dengan melengkapi sarana dan prasarana belajar, memperhatikan kesejahteraan guru, dan meningkatkan kenyamanan lingkungan untuk proses belajar mengajar.

4. Peneliti selanjutnya

Agar peneliti selanjutnya menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi dengan melihat kesesuaian variabelnya. Atau agar peneliti lebih mengembangkan penelitian lebih lanjut dengan menambahkan variabel lain yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012).
- Agus F. Tangyong, et. Al. *Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Grasindo. 2001.
- Amin Choiriyah,. *Pengembangan Keagamaan Pada Anak Usia Dini (Studi Kasus di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal Karang Malang Yogyakarta)*. Skripsi. (Yogyakarta: Universitas Sunan Kalijaga). 2009.
- Anisa Siti Maryanti. “*Pelaksanaan Pembelajaran Nilai Agama Islam Pada Anak Usia 5–6 Tahun Di Bustanul Athfal (Ba) Dan Raudhatul Athfal (RA) di Kecamatan Klaten Tengah Kabupaten Klaten*”. Skripsi. (Semarang: Universitas Negeri Semarang. 2015.
- Asrori, Muhammad. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima. 2009.
- Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: Ciputat Press. 2002.
- Didin, Jamaludin, *Paradigma Pendidikan Anak dalam Islam*. Bandung: Pustaka Setia. 2013.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. *Inovasi dalam Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Remaja Rosdakarya 2005.
- E. Mulyasa. *Manajemen PAUD*. Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Emzir. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2008
- Oemar Hamalik,. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara. 2007.
- Hamzah B. Uno. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara. 2012.

- Imam Suyitno. *Memahami Tindakan Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama, 2014.
- Juhri A.M. *Wawasan dan Landasan Pendidikan*. Metro: LemLit UM Metro, 2010.
- Maman Sutarman dan Asih. *Manajemen Pendidikan Usia Dini (Filosofi, Konsep, Prinsip, dan Aplikasi)*. Bandung: CV Pustaka Setia. 2016.
- Mansur, dkk. *Pardigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya. 2001.
- Madjid, Abdul dan Dian Andayani. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2004.
- Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Moslichatoen, *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Rieneka Cipta, 2004.
- Moleong, Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2006.
- Muhaimin, *Arah Baru Pengembangan Pendidikan Islam*. (Bandung: Nuansa), 2003.
- Muhktar Latif. Dkk. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana. 2013.
- Mushoffa, Aziz. *Untaian Mutiara Buat Keluarga Bekal Bagi Keluarga dalam Menapaki Kehidupan*, Yogyakarta: Mitra Pustaka. 2001
- Setiaji Raharjo,. “Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Pada Anak Usia Dini Di Kelompok Bermain ‘Aisyiyah Al Husna II Pengasih, Kec. Pengasih, Kab. Kulon Progo.” Skripsi (Yogyakarta: Universitas Negeri Ygyakarta) 2012.
- Silalahi, Ulber. *Penelitian Sosial*. Jakarta: Refika Aditama. 2010.

Slamet Suyanto, *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta:Hikayat. 2005.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2015.

Susanto A. *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana prenada media group. 2012.

Thoha, Chabib. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 1996.

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2894/In.28.1/J/TL.00/09/2018
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA IRINGMULYO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **SURATI**
NPM : 1501010222
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK ANAK USIA
PRA SEKOLAH DI DESA IRINGMULYO

untuk melakukan *pra-survey* di DESA IRINGMULYO.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 21 September 2018

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam



Muhammad Ali, M.Pd.I.

NIP. 19780314 200710 1 003



**PEMERINTAH KOTA METRO
KECAMATAN METRPO TIMUR
KELURAHAN IRINGMULYO**

Jl. Jenderal A. Yani No. 84 Telp. (0725) 49445

Iringmulyo, 31 Oktober 2018

Nomor : 400/ 184 /C4.1/2018
Lampiran : -
Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Fakultas Agama
Islam Pendidikan Agama Islam
di-

Metro

Berdasarkan Surat Ketua Jurusan Fakultas Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Nomor : B-2894/In.28.1/J/TL.00/09/2018 tanggal 21 September 2018 perihal Izin Pra Survey dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, dengan ini Kami memberikan izin kepada mahasiswa :

Nama : **SURATI**
NPM : 1501010222
Semester : 7 (tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Untuk Anak Usia Pra Sekolah di Kelurahan Iringmulyo Metro Timur)

Selama mengadakan pra-survey Penelitian yang bersangkutan melaksanakan kegiatan sesuai dengan ketentuan/judul yang diambil.

Demikian untuk maklum dan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tembusan :

1. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Metro
2. Camat Metro Timur
3. Yang bersangku



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1128 /In.28.1/J/PP.00.9/4/2019
Lamp : -
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

29 April 2019

Kepada Yth:

1. Dr. Zainal Abidin, M.Ag (Pembimbing I)
2. Buyung Sukron, S.Ag, SS, MA (Pembimbing II)

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Surati
NPM : 1501010222
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Untuk Anak Usa Dini (PAUD) Aisyiyah Di Kelurahan Iringmulyo Metro Timur

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Muhammad Ali, M. Pd.I

NIP. 197803142007101003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2468/In.28/D.1/TL.01/07/2019

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **SURATI**
NPM : 1501010222
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di PAUD AISYIYAH IRING MULYO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK ANAK USIA DINI (PAUD) AISYIYAH DI KELURAHAN IRING MULYO METRO TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 24 Juli 2019

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Tri Handayani SPd.
TRI HANDAYANI SPd.



Wakil Dekan I,

Isti Fatonah MA
Dra. Isti Fatonah MA

NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2469/In.28/D.1/TL.00/07/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA PAUD AISIYAH IRING
MULYO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2468/In.28/D.1/TL.01/07/2019, tanggal 24 Juli 2019 atas nama saudara:

Nama : **SURATI**
NPM : 1501010222
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PAUD AISIYAH IRING MULYO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK ANAK USIA DINI (PAUD) AISIYAH DI KELURAHAN IRING MULYO METRO TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 24 Juli 2019
Wakil, 
Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003





PEMERINTAH KOTA METRO
KECAMATAN METRO TIMUR
PAUD AISIYAH IRINGMULYO
Jl. Abri Kampus 15 A Iringmulyo
Metro Timur Kota Metro Lampung 34111



Nomor :
Lampiran : -
Hal : Surat Balasan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Metro
Di Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Paud Aisyiah Iringmulyo Metro Timur menerangkan bahwa:

Nama : Surati
NPM : 1501010222
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : S1 Pendidikan Agama Islam

Telah melakukan penelitian/*research* di PAUD Paud Aisyiah Iringmulyo Metro Timur dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi dengan judul **“Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam untuk Anak Usia Dini (PAUD) Aisyiah di Kelurahan Iringmulyo Metro Timur”**

Demikian surat keterangan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 7 Agustus 2019
Kepala Sekolah Paud Aisyiyah,



Tri Handayani S.pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-797/In.28/S/OT.01/09/2019

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : SURATI

NPM : 1501010222

Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 1501010222.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 30 September 2019

Kepala Perpustakaan



Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.

NIP. 195808311981031001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:154/Pustaka-PAI/IV/2019**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Surati
NPM : 1501010222
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 29 April 2019
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP.19780314 200710 1003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Munaqosyah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan pertimbangan seperlunya maka skripsi yang disusun oleh :

Nama : SURATI
NPM : 1501010222
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK ANAK USIA DINI (PAUD) AISYIYAH DIKELURAHAN IRING MULYO METRO TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas penerimaannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Dosen Pembimbing I

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003

Metro, 03 Oktober 2019

Dosen Pembimbing II

Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA
NIP. 19721112 200003 1 004

ALAT PENGUMPUL DATA

PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK ANAK USIA DINI (PAUD) AISYIYAH DI KELURAHAN IRING MULYO METRO TIMUR

A. Wawancara dengan Guru PAUD/TK AISYIYAH

1. Menurut anda apakah arti pendidikan agama Islam?
2. Apakah peran penting dari pendidikan agama bagi kehidupan ?
3. Sejak kapan pendidikan Agama Islam itu perlu untuk ditanamkan?
4. Dalam melaksanakan pendidikan Agama Islam di PAUD, apa sajakah metode yang digunakan supaya Anak Usia Dini bisa mengikuti pembelajaran dengan baik?
5. Apakah dalam pembelajaran Agama Islam, Anak-anak dapat mengikutinya dengan baik?
6. Apa Fungsi Pendidikan Agama Islam yang anda harapkan untuk Anak Usia dini?
7. Apa tujuan pelaksanaan pendidikan Agama Islam pada Anak Usia Dini?
8. Apakah sajakah faktor pendukung keberhasilan pendidikan Agama Islam pada PAUD Aisyiyah?
9. Apa sajakah Faktor penghambat dalam melaksanakan pendidikan agama Islam di PAUD Aisyiyah?
10. Selain guru, apakah ada pihak yang terlibat dalam melaksanakan pendidikan Agama di PAUD Aisyiyah?

B. DOKUMENTASI

1. Profil PAUD AISYIYAH
2. Struktur Kepengurusan PAUD
3. Jumlah Guru

Metro, Juli 2019

penulis



SURATI
NPM. 1501010222

Menyetujui

Dosen Pembimbing I



Dr. Zainal Abidin, M.Ag.
NIP. 19700316 199803 1 003

Dosen Pembimbing II



Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA.
NIP.19721 112 200003 1 004

PETIKAN WAWANCARA

Nama Narasumber : Dian Ariyanti

Tanggal : 04 Agustus 2019

Lokasi : PAUD Aisyiyah Iringmulyo

No	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1.	Menurut anda apakah arti pendidikan agama Islam?	Pendidikan Islam adalah pendidikan yang mengajarkan nilai-nilai keislaman pada anak sehingga ia dapat mengenal nilai ibadah, akhlak, sopan santunnya.
2.	Apakah peran penting dari pendidikan agama bagi kehidupan ?	Peran penting Agama Islam sangat penting karena Agama adalah Rahmatan lil'amin, sehingga dapat seimbang antara kehidupan dunia dan akhirat.
3.	Sejak kapan pendidikan Agama Islam itu perlu untuk ditanamkan?	Sejak usia dini, bahkan semenjak dalam kandungan. Dimulai sejak dini hingga dewasa
4.	Dalam melaksanakan pendidikan Agama Islam di PAUD, apa sajakah metode yang digunakan supaya Anak Usia Dini bisa mengikuti pembelajaran dengan baik?	Metode Pembelajaran sangat banyak diantaranya, bermain drama sehingga dapat menyampaikan, bercerita, melalui bermain, lagu-lagu mengenalkan huruf dan angka.
5.	Apakah dalam pembelajaran Agama Islam, Anak-anak dapat mengikutnya dengan baik?	Insha Allah dapat mengikuti dengan baik seiring dengan metode yang menarik.
6.	Apa Fungsi Pendidikan Agama Islam yang anda harapkan untuk Anak Usia dini?	Fungsi pendidikan Agama Islam yakni untuk mengajarkan pembiasaan diri dalam kehidupan beragama sejak dini
7.	Apa tujuan pelaksanaan pendidikan Agama Islam pada Anak Usia Dini?	Tujuannya untuk menanamkan nilai-nilai moral, agama, budi pekerti, dan akhlak sopan santun yang baik dengan sesama,

		baik kepada orang yang lebih tua maupun sebaya.
8.	Apakah sajakah faktor pendukung keberhasilan pendidikan Agama Islam pada PAUD Aisyiyah?	Faktor pendukungnya adalah guru yang mendidik dan mengajar di kelas dan orangtua. Orangtua dan guru harus saling bekerjasama dan bersinergi untuk memantau peserta didik
9.	Apa sajakah Faktor penghambat dalam melaksanakan pendidikan agama Islam di PAUD Aisyiyah?	Faktor penghambat diantaranya adalah teknologi yang berkembang seperti main gadget, televisi, dan game. Kurangnya kepedulian orangtua untuk selalu mengawasi dan mengulang kembali materi pelajaran di rumah
10.	Selain guru, apakah ada pihak yang terlibat dalam melaksanakan pendidikan Agama di PAUD Aisyiyah	Peran serta anggota selain guru yakni ada dinas terkait, dinas kesehatan, dan dari kemuhammadiyah.

OBSERVASI
PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI PAUD AISYIYAH IRINGMULYO METRO TIMUR

NAMA OBSERVER : SURATI

JENIS KELAMIN : Perempuan

HARI/TANGGAL : Senin, 05 Agustus 2019

Petunjuk Pengisian:

1. Isilah identitas anda secara lengkap terlebih dahulu
2. Berilah tanda silang (√) pada jawaban sesuai dengan pengamatan
3. Pertimbangkan baik-baik setiap Aspek Observasi

NO.	Fokus	Aspek yang di observasi	Ya	Tidak	Deskripsi Hasil Observasi
1.	Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam	Tahap Persiapan. a. Sarana dan prasarana b. Bahan (materi)	√ √		Guru memiliki RPP, bahan atau materi yang akan diberikan kepada peserta didik.

NO.	Fokus	Aspek yang di observasi	Ya	Tidak	Deskripsi Hasil Observasi
		c. RPP	√		
		d. Media/alat yang digunakan	√		
		e. Memberikan motivasi	√		
		Tahapan Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam.			
		a. Kesesuaian RPP dan pelaksanaan	√		Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat dan menggunakan metode yang sesuai dengan RPP, guru tidak mengubah pelaksanaan pembelajaran, akan tetapi ada sedikit tambahan dalam pelaksanaan pembelajaran yang tidak tercantum pada RPP
		b. Penggunaan metode	√		
		c. Penggunaan Media	√		
		d. Mengubah pelaksanaan/tidak sesuai RPP	√		
		Evaluasi.			Guru melakukan evaluasi keberhasilan pembelajaran dengan cara mengecek pemahaman materi pada peserta didik,
		a. Evaluasi Hasil	√		Guru mengevaluasi program dengan cara penilaian teman sejawat.
		b. Evaluasi Program	√		

Keterangan:

Ya : Ada (sesuai Standar)

Tidak : Tidak ada (belum sesuai standa



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Surati
NPM : 1501010222

Jurusan : PAI
Semester : VII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	2 november			<ol style="list-style-type: none">1. Perbaiki format penelitian pada bab 1 tidak ada batasan penelitian2. format penulisan referensi times new, nama tidak boleh dibalik.3. format penulisan pada islam huruf besar4. latar belakang masalah tulis kembali apa yg menjadi masalah.5. judul diganti bukan desa tapi Kelurahan6. penulisan footnote diperbaiki7. Halaman belum ada8. latar belakang masalah tambahkan data anak usia prasekolah di Kelurahan Iringmulyo.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA
NIP. 19721112 200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Surati
NPM : 1501010222

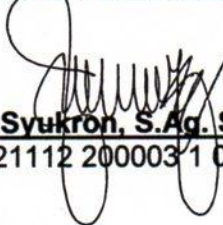
Jurusan : PAI
Semester : VII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	2 November			9. wawancara ditujukan kepada siapa 10. observasi digunakan untuk apa ? dan ditujukan siapa, misal orang tua.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA
NIP. 19721112 200003 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Surati
NPM : 1501010222

Jurusan : PAI
Semester : VII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
		I	II		
	Selasa, 13/11/18		✓	- Daftar pustaka di Susun berdasarkan keanekaragaman. - tambahkan pada daftar pustaka di belakang belakang dan depan - latinya: lihat buku pedoman untuk penulisan: a). footnote & b) daftar pustaka	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Buyung Syukron, S.Ag., SS., MA
NIP. 19721112 200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Surati
NPM : 1501010222

Jurusan : PAI
Semester : VII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	5/12 2018	✓		<p>"judul di teguk" "Kota Metro"</p> <p>-Teori tentang Pendidikan Anak Usia Dini dipabawale</p> <p>-Pabawale lagi. seruan keat keat</p>	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id


**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Surati
NPM : 1501010222

Jurusan : PAI
Semester : VII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	11/3 2019	✓		Ace sudah didaftarkan seminar proposal	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,


Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Surati
NPM : 1501010222


Jurusan : PAI
Semester : VIII / 2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
			✓	acc outline. layout BAB. I s/d III. - Konsultasi & pemb. I	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA
NIP. 19721112 200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Surati
NPM : 1501010222

Jurusan : PAI
Semester : VIII / 2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	14/5/2019	✓		Ace out line Bisa dilanjutkan untuk penulisan skripsi	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Surati
NPM : 1501010222

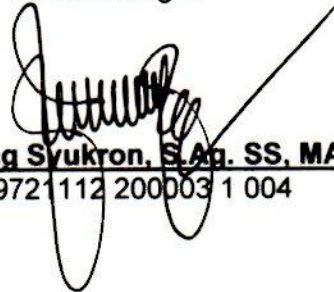
Jurusan : PAI
Semester : VIII / 2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 21 Mei 2019			<ol style="list-style-type: none">1. kata pengantar tambah ucapan terimakasih ke depan2. Argumen/tesis tanpa anas Paus itu melaksanakan Pendidikan agama islam dilatar belakang masalah3. indikator latar belakang urur yg akan dilaksanakan atau pelaksanaan contoh guru menunjukkan secara detail dan belajar.4. latar perbedaan latar belakang di teknik, jenis dll5. dilatar belakang masalah harus ada media yg mencakup di indikatornya.6. dalam teori pelaksanaan Pendidikan agama islam sebelumnya harus ada yg model perencanaan.7. teknik pengumpulan data perbaikan kembali sesuai dg judul. sesuaikan ditunjukkan ke siapa dan mnggali data apa.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA
NIP. 19721112 200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Surati
NPM : 1501010222


Jurusan : PAI
Semester : VIII / 2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 21 Mei 2019			P. tehnik realisasian data pakai triangulasi saja analisis data pakai reduksi display, komposisi, kesimpulan	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA
NIP. 19721112 200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Surati
NPM : 1501010222

Jurusan : PAI
Semester : VIII / 2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Senin, 01/07/19		✓	Ace BAB I S.D. III. lanjutan APD	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA
NIP. 19721112 200003 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Surati
NPM : 1501010222

Jurusan : PAI
Semester : VIII / 2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				<p>- Ace APD. Layak penelitian</p> <p>- Konsultasikan dg pemb-I</p> <p>- keup. Admstrasi d. fakultas.</p>	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA
NIP. 19721112 200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Surati
NPM : 1501010222

Jurusan : PAI
Semester : VIII / 2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	3/7 2018	✓		<p>Nama PAUD nya disebutkan dan judul, "PAUD Asyiah"</p> <p>- Pabaku lagi penulisan Depta pustaka</p> <p>- Ape Bab I-III</p> <p>Bantu APD</p>	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,


Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Surati
NPM : 1501010222

Jurusan : PAI
Semester : VIII / 2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	9/9/2019	✓		Ass. APD, bin Kajinshon	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Surati
NPM : 1501010222

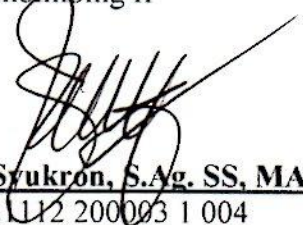
Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Senin/2/9/19		✓	<ul style="list-style-type: none">- Sebutkan & jelaskan upaya pelaksanaan yg dilakukan oleh guru PAUD dalam melaksanakan PAI & TK Asyiqas.- Sub judul pada pembahasan & pembantu.- Kesimpulan & saran dari pembahasan sdh.- Saran berisi titik celas yg mungkin bisa & berkembang oleh guru PAI & PAUD	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA
NIP. 19721112 200003 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Surati
NPM : 1501010222

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Jumat /		✓	Upaya guru lebih dijelaskan dan di tambahkan isinya. Dalam faktor pendukung lebih dijelaskan atau disebutkan. Saran perlu dimaksimal-kan berlandaskan teori diatas sebelumnya	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA
NIP. 19721112 200603 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Surati
NPM : 1501010222

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
			✓	- Acc BAB W-V, - Aj Konsultasi lp pemb. I str. - Di Setujui oleh D. Mujaogas kas.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Buyung Syukri, S.Ag. SS, MA
NIP. 19721112 200003 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Surati
NPM : 1501010222

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	26/9/2019	I		<p>- Kemungkinan disalahkan dg pertanyan pualihan Kemungkinan merupakan jurdan pertanyan</p> <p><u>Ata Bab I - V</u></p> <p>- Longkopi dufan putalia dan Lampiran? ny n</p>	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003

DOKUMENTASI



**Mewawancarai guru PAUD Aisyiyah terkait Pendidikan Agama Islam
Dan Fungsi Pendidikan Agama Islam**



Wawancara mengenai Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di PAUD Aisyiyah



Wawancara mengenai faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pendidikan agama Islam di PAUD Aisyiyah Iringmulyo



Wawancara dengan Kepala PAUD Aisyiyah Iringmulyo



Mengamati kegiatan peserta didik di PAUD Aisyiyah Iringmulyo



Bermain dan belajar peserta didik di PAUD Aisyiyah Iringmulyo

RIWAYAT HIDUP



Peneliti dengan nama Surati, tempat tanggal lahir, Pisang Indah Way Kanan, 30 Mei 1996. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Midi dan Ibu Suyamti .

Pendidikan Dasar peneliti ditempuh di TK Tunas Bangsa Pisang Indah Way Kanan selesai pada tahun 2004, Pendidikan Sekolah Dasar (SD) Negeri 01 Pisang Indah Way Kanan selesai pada tahun 2009. Kemudian melanjutkan ke MTS roudhotu tholibin Pisang Indah Way Kanan selesai pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Bumi Agung Way Kanan dan selesai pada tahun 2015. Setelah itu peneliti melanjutkan S1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) peneliti memilih fakultas tarbiyah, jurusan S1 Pendidikan Agama Islam (PAI). Pada akhir masa studi, peneliti mempersembahkan skripsi yang berjudul “ **Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Untuk Anak Usia Dini di Aisyiyah Kelurahan Iring Mulyo Metro Timur**”